

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DI DESA
PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR
KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**DEWI MARLIAN
1805901010105**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DI DESA
PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR
KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**DEWI MARLIAN
1805901010105**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 03 Juli 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : DEWI MARLIAN
NIM : 1805901010105

Dengan judul : Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari
Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Unversitas Teuku Umar.

Mengesahkan,

Pembimbing

Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si
NIP. 199206222022031005

Mengetahui,

Program Studi Agribisnis
Ketua,

Teuku Athallah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001



Tanggal Lulus: 19 Juni 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 03 Juli 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

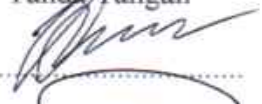


NAMA : DEWI MARLIAN
NIM : 1805901010105

Dengan judul : Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari
Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si
(Pembimbing Utama)
2. Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si
(Ketua Penguji)
3. Sufriadi, SP., MP
(Anggota Penguji)


.....

.....

.....

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,


Teuku A. Hailah, S.P., M.Si
NIP. 199407302018031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEWI MARLIAN

NIM : 1805901010105

Menyatakan skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya” benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 03 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



DEWI MARLIAN
NIM.1805901010105

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Dewi Marlian lahir di Desa Alue Geutah Keamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya, pada tanggal 01 Maret 2000. Anak dari pasangan Bapak Marsudi dan Ibu Cut Laini. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN 2 Arongan Kabupaten Nagan Raya, lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Perama di SMPN 3 Kuala Kabupaten Nagan Raya, lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan sekolah Menengah Keatas di SMAN 2 Kuala Kabupaten Nagan Raya, lulus pada tahun 2018. Penulis diterima sebagai mahasiswa baru Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar pada tahun 2018. Penulis pernah aktif pada organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) sebagai Anggota Bidang Kewirausahaan pada tahun 2019-2020. Pada tahun 2020-2021 sebagai Anggota Bidang INFOKOM (HIMASEP) Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Penulis juga pernah mengikuti Praktik Kewirausahaan (PK) pada tahun 2021 dengan judul “*fruit Jelly Cocosnucifera*”. Kemudian dalam bidang pengabdian masyarakat, penulis pernah mengikuti KKN-T Universitas Teuku Umar Tahap ke-II Di Desa Blang Poroh Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan. Dengan ketekun belajar yang tinggi dan berusaha dengan disertai do’a dalam menjalankan aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Teuku Umar Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya”

ABSTRAK

Dewi Marlian. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Di bawah bimbingan Muhammad Reza Aulia,S.Pt., M.Si

Sayuran merupakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi untuk meningkatkan pendapatan petani di Kecamatan Kuala Pesisir merupakan daerah yang memiliki luas lahan dan produksi tertinggi sayur dengan jenis bayam, kangkung dan sawi ke empat tersebar di Kabupaten Nagan Raya. Namun pada daerah ini tanaman bayam, kangkung dan sawi mengalami penurunan hasil dikarenakan beberapa faktor biaya penggunaan input produksi yang dikeluarkan oleh petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan usahatani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Total biaya usahatani sayuran selama periode satu kali musim tanam hingga panen pada bulan November sampai Desember tahun 2022 di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya yaitu sebesar Rp 219.618.200/ MT dengan rata-rata sebesar Rp 6.100.506/MT/Petani. Sementara penerimaan yang diperoleh petani dari usahatani sayuran sebesar Rp 363.263.000/ MT dengan rata-rata sebesar Rp 10.090.639/MT/Petani. Kemudian pendapatan yang diperoleh petani dari usaha tani sayuran adalah sebesar Rp 143.644.800/MT dengan rata-rata sebesar 3.990.133/MT/Petani.

Kata Kunci: Pendapatan, Usahatani, Sayuran, Petani.

ABSTRACT

Dewi Marilian. ncome Analysis of Vegetable Farming in Purwosari Village, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency. Under the guidance of Muhammad Reza Aulia,S.Pt., M.Si

Vegetables are horticultural commodities that have economic value to increase farmers' income in Kuala Pesisir District, an area that has the highest land area and production of vegetables with the fourth type of spinach, kale and mustard spread in Nagan Raya District. However, in this area, the yield of spinach, kale and mustard greens decreased due to several factors, costs of using production inputs incurred by farmers. The purpose of this study was to determine the income of vegetable farming in Purwosari Village, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency. The total cost of farming vegetables during the period of one planting season to harvest from November to December 2022 in Purwosari Village, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency is IDR 219,618,200/MT with an average of IDR 6,100,506/MT/Farmer. Meanwhile, the income received by farmers from vegetable farming is IDR 363,263,000/MT with an average of IDR 10,090,639/MT/Farmer. Then the income earned by farmers from vegetable farming is IDR 143,644,800/MT with an average of 3,990,133/MT/Farmer.

Keywords: *Income, Farming, Vegetables, Farmers.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga skripsi penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam peneliti sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi berjudul **“Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya”** ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar penulis dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Rahmat Pramulya, S.TP., M.M selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, memberikan arahan, memotivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Teuku Athaillah, SP, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
4. Bapak beserta Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh yang telah dengan sabar mendidik dan mengajar penulis demi keberhasilan penulis.
5. Staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
6. Teman-teman Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar angkatan 2018 yang turut membantu penulisan skripsi ini.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah

SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Meulaboh, 03 Juli 2023

Penulis



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT dengan diiringi cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, kesabaran dan mempertemukanku dengan orang-orang yang baik, yang senantiasa mendukungku. Atas karunia-Mu tugas akhir yang sederhana inidapat terselesaikan. Shalaat beriring salam selalu terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW sebagai penerang kehidupan ini.

Kupesembahkan karya sederhana kepada orang-orang yang tersayang dan terkasih... Dan kupersembahkan pula skripsi ini untuk yang selalu bertanya: "kapan skripsimu selesai?"

Untuk Ayahanda dan Ibunda Tercinta (Bapak Marsudi dan Ibu Cut Laini) saya masih belum bisa dan tidak akan pernah bisa membayar kebaikan, keringat dan juga air mata yang tcurahkan untuk saya dari Ayahanda dan Ibunda Tercinta. Terimakasih Atas segala Do'a dan dukungan Ayahanda dan Ibunda baik dalam bentuk materi maupun dukungan moral. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda, sebagai wujud terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita untuk mendapatkan gelar S.P (Sarjana Pertanian) di Universitas Teuku Umar.

Tidak lupa ucapan terimakasih turut ku sampaikan kepada Bapak Dr.Rahmat Pramulya, S.TP., M.M selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing pengganti, Bapak Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si dan Bapak Sufriadi, S.P., M.P selaku dosen peguji saya yang telah memberi arahan dan saran dalam proses penulisan skripsi ini.

Kepada keluarga kecilku, teruntuk suamiku Bustami terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus suami yang telah memberikan motivasi serta semangat disaat diri dan pikiran ini tak mampu lagi bergerak engkaulah yang menggerakkan diri dan pikiran ini supaya aku tetap melanjutkan kuliah hingga selesai, di tengah perekonomian kita yang sedang diuji engkau terus berjuang. Dan untuk anakku Muhammad Zayyad Ibu persembahkan karya sederhana ini untuk menjadi acuanmu kelak agar engkau dapat menuntut ilmu lebih dari yang Ibu tuntut. Semoga kelak engkau pun bangga pada Ibumu Nak.

Teruntuk sahabatku Juni Hermyanti, S.P, Fitriana, S.P dan Juli Kharisma, S.P terimakasih telah menjadi sahabat seperjuangan walaupun kita tidak selesai bersamaan. Terimakasih telah menemani dari awal perkuliahan hingga selesai, terimakasih atas do'a, dorongan, bantuan serta semangat dari kalian hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua sukses kelak beserta teman-teman agribisnis agribisnis 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah sama-sama melewati kisah senang dan susah ketika masa perkuliahan.

Teristimewa untuk keluarga sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan juga karya skripsi ini kepada keluarga tercinta saya yaitu abang Budiman yang telah memberikan semangat serta motivasi, dan teruntuk Adikku Melati semoga karya skripsi ini dapat menjadi motivasimu kelak agar menuntut ilmu lebih dari ini. Dan untuk diri sendiri terimakasih telah mampu melewati berbagai rintangan untuk mampu berjuang sampai mendapatkan gelar S.P (Sarjana Pertanian). Terimakasih telah menjadi wanita hebat. Jangan pernah puas dengan hasil yang dicapai. "Gapailah mimpi setinggi langit".

By: Dewi Marlian, SP



DAFTAR ISI

HALAMAN TUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
1.5. Batasan Masalah	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Usahatani Tanaman Sayuran	6
2.2. Biaya Usahatani	8
2.3. Pendapatan Usahatani	9
2.4. Penelitian Terdahulu.....	10
2.5. Kerangka Pemikiran	12
III METODE PENELITIAN	14
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.2. Populasi dan Sampel.....	14
3.3. Jenis dan Sumber Data	14
3.4. Teknik Pengumpulan Data	14
3.5. Metode Analisis Data	15
3.5.1. Total Biaya Usahatani Sayuran	15
3.5.2. Penerimaan Usahatani Sayuran	16
3.5.3. Pendapatan Usahatani Sayuran.....	17
3.6. Definisi Operasional	17
IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.2. Karakteristik Responden Penelitian.....	19
4.3. Gambaran Pelaksanaan Usahatani Sayuran.....	22
4.4. Analisis Biaya Usahatani	25

4.4.1. Biaya Tetap Usahatani.....	25
4.4.2. Biaya Variabel	26
4.4.3. Biaya Tenaga Kerja	28
4.4.4. Total Biaya	29
4.5. Produksi Usahatani Sayuran	29
4.6. Penerimaan Usahatani Sayuran.....	30
4.7. Pendapatan Usahatani Sayuran.....	31
V PENUTUP	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Luas Panen dan Hasil Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020.....	2
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya.....	18
Tabel 4.2.	Umur Responden Petani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	19
Tabel 4.3.	Pendidikan Responden Petani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.....	20
Tabel 4.4.	Pengalaman Responden Petani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.....	20
Tabel 4.5.	Jumlah Tanggungan Responden Petani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.....	21
Tabel 4.6.	Luas Lahan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	22
Tabel 4.7.	Biaya Penyusutan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	26
Tabel 4.8.	Biaya Variabel Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	27
Tabel 4.9.	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.....	28
Tabel 4.10.	Total Biaya Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	29
Tabel 4.11.	Jumlah Produksi Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	30
Tabel 4.12.	Penerimaan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	30
Tabel 4.13.	Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	13
Gambar 4.1. Alur Kegiatan Usahatani Sayuran	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Karakteristik Petani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya
- Lampiran 3. Karakteristik Lahan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya
- Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Periode Musim Tanam November-Desember Tahun 2022
- Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Periode Musim Tanam November-Desember Tahun 2022
- Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Berdasarkan Hari Orang Kerja (HOK) Periode Musim Tanam November-Desember Tahun 2022
- Lampiran 7. Total Biaya Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Periode Musim Tanam November-Desember Tahun 2022
- Lampiran 8. Produksi Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Periode Musim Tanam November-Desember Tahun 2022
- Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Periode Musim Tanam November-Desember Tahun 2022
- Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Sayuran Di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Periode Musim Tanam November-Desember Tahun 2022
- Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana perkembangan sektor pertanian itu sendiri memiliki arti penting dalam pengembangan pertanian baik skala regional maupun nasional. Salah satu produk sektor pertanian yang terus mengalami perkembangan tersebut adalah komoditas sayur-sayuran. Hal ini dikarenakan permintaan masyarakat terhadap sayur-sayuran terus meningkat karena selalu dikonsumsi setiap hari. Sehingga tanaman sayuran merupakan hasil dari sektor pertanian yang tergolong memiliki potensi dan nilai yang cukup tinggi untuk terus dikembangkan.

Tanaman sayuran merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayursayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan. Itulah sebabnya para petani di perdesaan lebih terdorong dalam menjatuhkan pilihan mengusahakan tanaman sayuran (Marsudi, 2018).

Indikator berhasil atau tidaknya suatu usahatani dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani. Usahatani dikatakan menguntungkan apabila jumlah penerimaan yang diperoleh lebih besar dibanding biaya yang dikeluarkan, dimana nilai rata-rata total biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani. Hal ini karena pendapatan merupakan hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan semua faktor-faktor produksi dari usahatani sayuran yang dijalankan petani. Sebab, tanaman sayuran memiliki prospek yang cerah sebab permintaan akan produk pertanian ini cukup tinggi. Hal ini karena sayuran sudah menjadi bagian dari menu sehari-hari bagi semua masyarakat sehingga tidak mengherankan jika produk pertanian tersebut selalu tersedia di pasaran, khususnya pasar-pasar lokal di Kabupaten Nagan Raya.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Hasil Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020

Kecamatan	Bayam		Kangkung		Sawi	
	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton
Darul Makmur	3	175	5	400	7	300
Tripa Makmur	-	-	-	-	-	-
Kuala	40	2.560	44	8.800	38	8.730
Kuala Pesisir	20	750	22	890	22	980
Tadu Raya	21	810	20	1.860	18	1.760
Beutong	37	2.090	34	3.030	-	-
Beutong Ateuh Beunggal	28	775	-	-	-	-
Seunagan	9	370	9	440	-	-
Suka Makmue	24	880	25	880	-	-
Seunagan Timur	13	520	18	640	-	-
	195	8.930	177	16.940	85	17.907

Sumber: BPS Kabupaten Nagan Raya (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kecamatan Kuala Pesisir merupakan daerah yang memiliki luas lahan dan produksi tertinggi sayur dengan jenis bayam, kangkung dan sawi ke empat tersebar di Kabupaten Nagan Raya. Namun demikian, pada daerah ini pada umumnya petani yang sekaligus menanam sayuran bayam, kangkung dan sawi ketika panen tiba dan sayuran siap dijual, kebanyakan petani yang menggabungkan penerimaan yang diperolehnya tersebut, sehingga tidak diketahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani dari masing-masing jenis sayuran yang diusahakan oleh petani.

Jumlah produksi komoditas sayuran bayam, kangkung dan sawi pada Kecamatan Kuala tersebut, berpotensi meningkatkan kesejahteraan petani apabila terus dikelola dengan baik. Untuk kegiatan pertanian sayur-sayuran terutama seperti yang dilakukan petani di Desa Purwosari sebagai desa yang sebelumnya termasuk desa paling banyak memproduksi sayur-sayuran jenis bayam, kangkung dan sawi. sangat penting memperhatikan harga input produksi seperti benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja yang sesuai agar hasil panen sayuran mampu memaksimalkan penggunaan lahan pertanian dan pendapatan dari kegiatan bertani sayur-sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

Sebagai pelaksana usahatani, setiap petani tentunya sangat mengharapkan pendapatan yang menguntungkan seiring dengan hasil produksinya yang tinggi. Harapan ini juga berlaku bagi petani sayur-sayuran di Desa Purwosari. Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap kegiatan usahatani sayuran yang dilakukan petani di Desa Purwosari, kebanyakan petani relatif menurunkan luas lahannya untuk kegiatan pertanian sayuran, dikarenakan beberapa alasan diantaranya adalah (a) kenaikan biaya input produksi meliputi biaya-biaya untuk membeli bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja (b) kenaikan biaya input produksi tersebut, tidak diringi dengan pendapatan yang sesuai dengan harapan rumah petani meskipun harga sayuran di pasar mengalami kenaikan (c) tidak sesuainya pendapatan yang diterima oleh petani, karena harga yang komoditas sayuran yang di produksi petani di Desa Purwosari ditentukan oleh agen atau pedagang pengumpul, sehingga harga sayuran relatif lebih rendah dibandingkan jika petani langsung menjual sendiri ke pasar lokal.

Banyaknya kendala yang dihadapi petani dalam menjalankan usahatani sayuran di Desa Purwosari tersebut menyebabkan pendapatan menjadi rendah dan peluang transformasi ke petani untuk bekerja di sektor non pertanian akan semakin besar dan jika hal ini terjadi tentu akan dapat mengancam keberlanjutan usahatani -sayuran di Desa Purwosari pada masa yang akan datang. Hal tersebut dikarenakan, pendapatan merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan besar laba yang diperoleh petani dari usahatani sayuran. Pendapatan ini dapat diperoleh dengan melakukan perbandingan pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan oleh petani dari usaha sayuran. Pendapatan dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai keberhasilan petani dalam menjalankan usahatani sayur-sayuran. Selain itu, Pendapatan juga ukuran yang menonjol dalam penentuan keberhasilan atau kegagalan petani dalam menjalankan kegiatan usahatani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

Beberapa kendala yang dialami petani sayuran yang dikemukakan di atas, mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan usahatani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui besar pendapatan usahatani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis kepada:

1. Penulis sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman dalam mengkaji teori penelitian atas pengetahuan yang diperoleh dari studi perkuliahan dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi sarjana (S-1) pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
2. Mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai bahan informasi dan sebagai bahan referensi penelitian terdahulu bagi angkatan selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian mengenai pendapatan usahatani sayuran.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis kepada petani sayuran di Desa Purwosari sebagai bahan peningkatan pengetahuan dan wawasan terkait dengan pentingnya bagi petani untuk meningkatkan pendapatan usahatani sayuran sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan bertani sayuran yang dijalankan oleh petani.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani sayuran merupakan keseluruhan pendapatan yang diperoleh petani dari berusahatani sayuran bayam, kangkung dan sawi.
2. Pendapatan usahatani sayuran pada penelitian ini diperhitungkan berdasarkan periode musim tanam bulan November sampai dengan Desember tahun 2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usahatani Tanaman Sayuran

Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaikbaiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasi penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiyah, 2015).

Usahatani merupakan kegiatan usaha manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman tanpa mengakibatkan berkurangnya kemampuan tanah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil selanjutnya. Kegiatan usahatani berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang apa, kapan, di mana dan berapa besar usahatani tersebut dijalankan. Selanjutnya Kegiatan usahatani dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya diantaranya yaitu faktor sosial ekonomi petani meliputi umur, pendidikan, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan keluarga dan kepemilikan lahan (Tambunan, 2003).

Sayuran termasuk sektor agribisnis yang paling banyak diusahakan petani pedesaan, karena memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Tanaman sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan (Marsudi, 2018).

Tanaman sayuran sebagai bagian dari sub sektor hortikultura bahwasanya dapat dikategorikan sebagai bahan makanan yang sangat vital karena mengandung zat pembangun tubuh serta mengatur proses dalam tubuh, berupa air, mineral dan vitamin. Selain itu sayuran memiliki nilai ekonomi yang dapat berguna untuk meningkatkan pendapatan petani bahkan juga sebagai sumber devisa negara. Baik sayur-sayuran dataran rendah maupun dataran tinggi merupakan hasil pertanian yang dikonsumsi oleh masyarakat pada hampir semua tingkat umur (Badrudin, *et*

al., 2005). Sayur merupakan makanan sangat dibutuhkan pada tubuh karena di dalam sayur terdapat banyak sumber vitamin dan mineral yang sangat membantu untuk proses pertumbuhan bagi manusia (Mohammad dan Madanijah, 2015).

Komoditas sayuran-sayuran memiliki peranan penting untuk kesehatan manusia, karena sayuran banyak dibutuhkan manusia untuk beberapa macam manfaat yang salah satunya untuk membantu metabolisme tubuh. Kandungan aneka vitamin, karbohidrat dan mineral pada sayur tidak dapat disubstitusi dengan makanan pokok. Karena itu pula, sangat penting untuk senantiasa mengkonsumsi sayuran segar dengan cara memasak yang benar, dikarenakan kalangan ilmuwan kesehatan percaya bahwa dengan mengkonsumsi sayuran secara teratur akan berpengaruh positif terhadap kesehatan manusia (Badrudin, *et al.*, 2005).

Sayuran mempunyai sifat mudah rusak. Sifat ini menyebabkan munculnya ketergantungan yang tinggi antara konsumen dan pasar, juga antara pasar dan produsen. Selain itu, menurut Rahardi dalam Limbong (2017) terdapat sifat-sifat lain yang perlu diketahui pengusaha yaitu sebagai berikut:

1. Tidak tergantung musim, sehingga sayuran dibedakan menjadi sayuran musiman dan tahunan. Produk sayuran tersebut dapat setiap hari diperoleh meskipun terdapat beberapa jenis sayuran tahunan yang pada saat-saat tertentu jumlahnya lebih sedikit dan harganya mahal. Namun demikian, penanaman sayuran tergantung musim, sehingga tanaman sayuran dapat dibudidayakan kapan saja asal syarat tumbuhnya terpenuhi.
2. Mempunyai risiko tinggi, karena pada umumnya, produk sayuran bersifat mudah busuk sehingga umur tampilannya pendek. Seiring dengan berlalunya waktu, harganya pun semakin turun sampai akhirnya tidak bernilai sama sekali. Oleh karena sifatnya mudah rusak dan umur tampilannya pendek maka letak lokasi usaha dari produsen ke konsumen sebaiknya lebih dekat. Selain menjaga mutu, kedekatan lokasi juga dapat menghemat biaya.
3. Perputaran modalnya cepat, walaupun berisiko tinggi, perputaran modal usaha sayuran cukup cepat. Hal ini terkait dengan umur tanaman untuk produksi yang singkat dan adanya permintaan pasar yang tidak pernah berhenti karena setiap hari orang membutuhkan sayuran.

2.2. Biaya Usahatani

Biaya usaha merupakan faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha, karena perbedaan biaya yang digunakan oleh setiap pengusaha akan memberikan pengaruh yang berbeda dalam tingkatan pendapatan, kemampuan produksi dan kelangsungan usaha itu sendiri, sehingga kekurangan biaya sangat membatasi ruang gerak aktivitas suatu usaha yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan. Total biaya merupakan biaya keseluruhan yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu, biaya tetap merupakan biaya yang tidak akan berubah meskipun tingkat output berubah, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang akan berubah apabila tingkat output berubah (Soekartawi, 2006). Total biaya (*Total cost*) adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Karena total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC) sehingga dapat dihitung total biaya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Total biaya usaha ini terdiri dari biaya tetap dan tidak tetap, sebagaimana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap, dan terus dikeluarkan meskipun tingkat produksi usahatani tinggi ataupun rendah, dengan kata lain jumlah biaya tetap tidak tergantung pada besarnya tingkat produksi. Biaya tetap (*fixed cost*) dapat dihitung dengan formula berikut :

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Keterangan:

FC = Biaya tetap (Rp)

X_i = Jumlah fisik input yang membentuk biaya tetap (Unit)

P_{xi} = Harga input (Rp/Unit)

n = Macam input

2. Biaya tidak tetap (*variable cost*) merupakan pengeluaran yang besarnya tergantung atau ada kaitannya dengan besarnya produksi. Biaya ini juga bisa berupa tunai atau tidak tunai. Menurut Soekartawi (2006), rumus untuk menghitung biaya tetap adalah sebagai berikut:

$$VC = \sum_{i=1}^n X_i P_{X_i}$$

Keterangan:

VC = Biaya tidak tetap (Rp)

X_i = Jumlah fisik input yang membentuk biaya variabel (Unit)

P_{X_i} = Harga input (Rp/Unit)

n = Macam input

2.3. Pendapatan Usahatani

Indikator berhasil atau tidaknya suatu usahatani dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani. Usahatani dikatakan menguntungkan apabila jumlah penerimaan yang diperoleh lebih besar dibanding biaya yang dikeluarkan, dimana nilai rata-rata total biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani dianalisis per luas lahan (per hektar). Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan semua faktor-faktor produksi. Menurut Soekartawi (2006), bahwa pendapatan kotor merupakan total penerimaan (*total revenue*) dari pemakaian sumber daya usaha dengan kata lain pendapatan kotor merupakan nilai dari semua produksi. Untuk menghitung penerimaan (pendapatan kotor) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga (Rp)

Q = Produksi (Jumlah)

Sedangkan pendapatan bersih merupakan selisih antara pendapatan kotor usaha dengan total biaya. Pendapatan bersih berarti juga sebagai keuntungan (*profit*) dari usaha. Menurut Soekartawi (2006) bahwa pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Maka untuk menghitung pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Pendapatan Usaha (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan Son, *et al* (2015) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Sayursawi (*Brassica rapa pekinensis*) Organik Di Kelompok Tani Vigur Asri Kelurahan Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keuntungan usahatani sayur sawi organik di Kelompok Tani Vigur Asri. Dari hasil analisis penerimaan atas biaya dan pendapatan usahatani sayur sawi organik dapat diketahui R/C Ratio sebesar 3,50 lebih besar dari 1 dan B/C Ratio sebesar 2,50 lebih besar 0. Hasil analisis *Breek Even Point* diketahui BEP volume produksi adalah 64,20 dan BEP harga produksi adalah 3.424,44. Dari hasil analisis R/C Ratio, B/C Ratio dan BEP dapat disimpulkan bahwa usahatani sayur sawi organik sudah menguntungkan dan layak dikembangkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Harsati (2016) dalam penelitiannya berjudul “*Analisis Distribusi Pendapatan Usahatani Sayuran di Dusun Buket Desa Bulugunung Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman sumber pendapatan rumah tangga petani, besarnya pendapatan usahatani sayuran dan serta mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan usahatani terhadap pendapatan rumah tangga petani. Hasil penelitian menunjukkan (1) keragaman sumber pendapatan rumah tangga petani berasal dari tiga sumber diantaranya usahatani sayuran, usahatani non sayuran dan non usahatani (2) rata-rata total pendapatan usahatani sayuran sebesar Rp 16.691.391,67/tahun (3) Kontribusi sektor usatani sayuran memiliki kontribusi sebesar 79,58% terhadap pendapatan rumah tangga petani sehingga kontribusi sektor pertanian memiliki kontribusi sangat tinggi terhadap pendapatan rumah tangga petani.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Aryanto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya,

penerimaan, pendapatan, rasio penerimaan biaya usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya dan penerimaan usahatani sawi pakcoy yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 87.472.000 dan variabel sebesar Rp 272.747.000 sehingga diperoleh total biaya Rp 360.219.002 dengan rata-rata Rp 12.007.300 dan kelayakan usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Kecamatan Medan Deli biaya (R/C) diperoleh nilai R/C 1,8 Artinya setiap pengeluaran sebesar Rp.1 akan dapat memberikan penerimaan sebesar Rp 1,8 lebih besar dari 1 artinya usahatani sawi pakcoy menguntungkan dan layak dikembangkan.

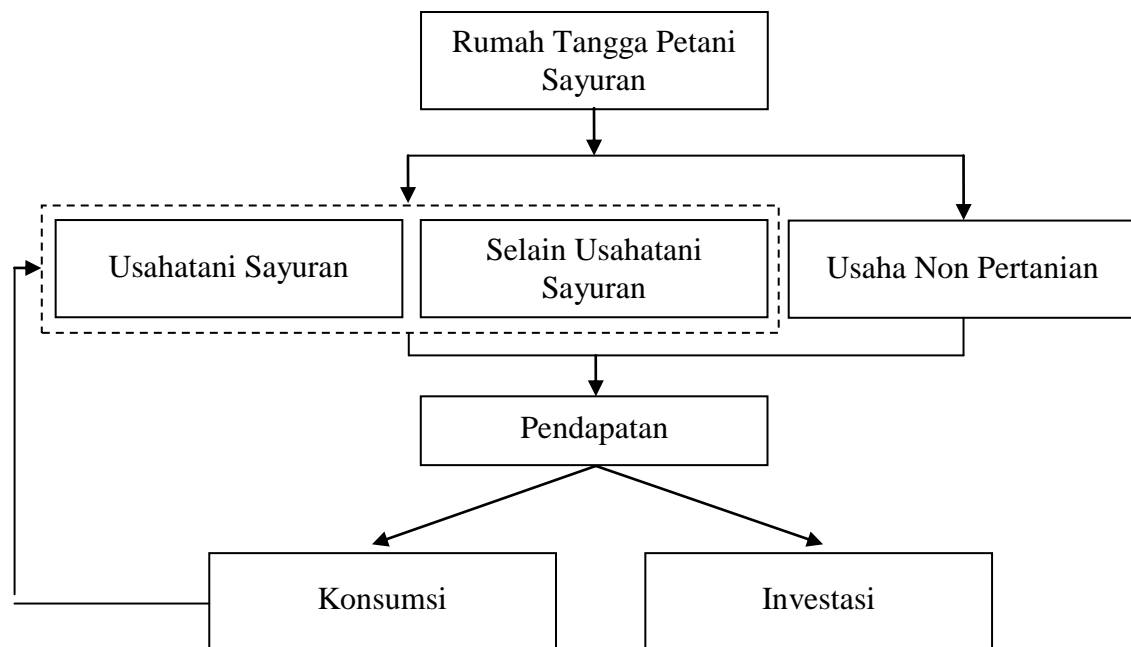
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karepesina, et al., (2020) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Daun di Dusun Taeno Desa Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambon”. Tujuan penelitian tersebut dilakukan adalah untuk menganalisis pendapatan usahatani sayuran daun, dan kelayakan usahatani sayuran daun di Dusun Taeno Desa Rumahtiga. Penelitian ini dilakukan terhadap tiga jenis sayuran daun yaitu kangkung, sawi, dan bayam. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan dan analisis B / C ratio (rasio keuntungan dan biaya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani sayuran daun pada Dusun Taeno Desa Rumahtiga sebesar Rp 240.165.126 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 6.490.949 selama satu tahun produksi. Hasil analisis B/C ratio komoditi kangkung sebesar 1,7 dan komoditi sawi sebesar 2,0, serta bayam sebesar 3,3 atau lebih besar dari (>1) sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani sayuran daun kangkung, sawi dan bayam di Dusun Taeno layak untuk diusahakan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Saragih, et al (2021) dalam penelitian berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan efisiensi usahatani petani sayuran di Kelurahan Lambanapu. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan petani sayuran di Kelurahan Lambanapu selama satu musim tanam terakhir sudah menguntungkan. Pendapatan usahatani atas biaya tunai sayuran per 1000 m² pada musim tanam Mei-Juni 2020 mencapai Rp 9.377.295/MT/petani dan pendapatan atas biaya diperhitungkan sebesar Rp 8.079.380/MT/petani. hasil analisis efisiensi

kegiatan usahatani sayuran di Kelurahan Lambanapu sudah efisien karena rasio R/C lebih dari satu ($RC > 1$), yaitu sebesar 5,53 untuk biaya tunai dan 3,37 untuk biaya yang diperhitungkan, yang berarti kegiatan usahatani sayuran ini layak untuk dikembangkan karena menguntungkan secara ekonomis.

2.5. Kerangka Pemikiran

Tanaman sayuran memiliki prospek yang cerah sebab permintaan akan produk pertanian ini cukup tinggi, khususnya di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya Akan tetapi beberapa faktor biaya penggunaan input produksi yang dikeluarkan oleh rumah tangga petani untuk menjalankan kegiatan usahatani sayuran bayam, kangkung dan sawi semenjak pandemi Covid-19 tidak memberikan keuntungan yang signifikan, sehingga banyak rumah tangga petani relatif menurunkan luas lahanya untuk kegiatan pertanian sayuran. Kendala yang dihadapi rumah tangga petani dalam menjalankan usahatani sayuran-sayuran di Desa Purwosari tersebut menyebabkan pendapatan menjadi rendah dan peluang transformasi ke petani untuk bekerja atau berusaha selain sayuran bahkan juga di sektor non pertanian (*off farm*) akan semakin besar. Hal tersebut dikarenakan, pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba agar usahatani yang dijalankan oleh rumah tangga di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya sehingga terus berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, maka dapat dibuat kerangka penelitian sebagaimana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Data penelitian yang digunakan adalah periode musim tanam sayuran November Desember tahun 2022. Lokasi penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa Desa Purwosari merupakan desa yang paling banyak pertama memproduksi sayur-sayuran di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022 di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan seluruh subjek penelitian sebanyak 36 orang petani sayuran yang berada Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Adapun teknik penentuan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan penulis mengambil *total sampling* dikarenakan menurut Sugiyono (2017), jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian seluruhnya.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari petani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian terdahulu dan berbagai literatur yang dapat menunjang penulisan skripsi ini seperti dokumen instansi pemerintah, buku-buku, buletin, dan internet.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan kepada petani sayuran yang berada di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi,

wawancara penelusuran literatur terkait dengan pendapatan sayuran yang diterima oleh petani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti ataupun kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.

3. Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Contohnya data dari BPS, dan sumber lain yang terkait untuk mendapatkan data kepustakaan sebagai landasan teoritis.

3.5. Teknik Analisis Data

Hasil data yang diperoleh, selanjutnya akan diolah dan dianalisis lebih mendalam dalam bentuk tabel dan uraian serta dijelaskan menggunakan analisis deskriptif. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pendapatan petani terhadap usahatani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

3.5.1. Total Biaya Usahatani Sayuran

Total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*) pada usahatani sayuran yang dikeluarkan petani dalam satu kali produksi selama periode musim panen. Menurut Soekartawi (2006) total biaya (*total cost*) adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Total biaya usaha dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Total biaya usaha di atas meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam memproduksi sayuran, namun biaya tersebut tidak dipengaruhi oleh banyaknya ataupun sedikitnya jumlah sayuran yang akan produksi petani. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan peralatan, dimana biaya tetap usahatani ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Keterangan:

FC = Biaya tetap (Rp)

X_i = Jumlah Fisik Dari Input Yang Membentuk Biaya Tetap (Unit)

P_{xi} = Harga input (Rp/Unit)

n = Macam input

Biaya tidak tetap merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam memproduksi sayuran dipengaruhi oleh banyak ataupun sedikit jumlah sayuran. Biaya tidak tetap meliputi biaya tenaga kerja dan biaya bahan penunjang lainnya, dimana biaya tidak ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Keterangan:

VC = Biaya tidak tetap (Rp)

X_i = Jumlah fisik dari input yang membentuk biaya variabel (Unit)

P_{xi} = Harga input (Rp/Unit)

n = Macam input

3.5.2. Penerimaan Usahatani Sayuran

Soekartawi (2006) mengatakan bahwa penerimaan dinilai berdasarkan perkalian antara total produksi dengan harga pasar yang berlaku mencakup semua produk yang dijual. Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga (Rp)

Q = Jumlah Produksi (Banyak)

3.5.3. Pendapatan Usahatani Sayuran

Menurut Soekartawi (2006) bahwa pendapatan usaha adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Maka untuk menghitung pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Pendapatan Usahatani (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*) selama periode musim tanam hingga panen sayuran, dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).
2. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk berusahatani sayuran dimana biaya tersebut tidak dipengaruhi banyaknya atau sedikitnya jumlah sayuran yang diusahakan, dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).
3. Biaya tidak tetap merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan petani untuk berusahatani sayuran berdasarkan banyak ataupun sedikit jumlah sayuran yang diusahakan, dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).
4. Penerimaan merupakan perkalian dari total hasil produksi sayuran yang dijual oleh petani sesuai harga pasar yang berlaku, dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).
5. Pendapatan usahatani sayuran merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan petani untuk berusahatani sayuran, dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Purwosari merupakan salah satu desa yang terletak di Kemukiman Kuala Tuha kecamatan Kuala Pesisir kabupaten Nagan Raya yang berjarak 7,5 km dari pusat kecamatan dan secara administratif memiliki batasan wilayah yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Purwosari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Lawa Batu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jatirejo dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purwodadi. Luas wilayah desa Purwosari adalah ± 65,15 Ha yang terbagi kedalam Tiga dusun yaitu dusun Suka Ramai, Suka Rejo dan Suka Mulia dengan jumlah penduduk mencapai 1083 jiwa yang mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, sebagian kecil petani, pedagang, karyawan perkebunan dan sebagai pegawai di kantor pemerintahan.

Jumlah penduduk Gampong Purwosari yang tersebar di 3 (tiga) Dusun. Berdasarkan data tahun 2022 tercatat jumlah laki-laki 517 jiwa dan perempuan 566 jiwa serta 287 rumah tangga. Berkenaan dengan jumlah penduduk dan rumah tangga menurut masing-masing dusun di Desa Purwosari dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Dusun	Penduduk		Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga
		L	P		
1	Suka Ramai	83	99	180	43
2	Suka Rejo	237	272	512	130
3	Suka Mulia	197	195	391	114
Total		517	566	1083	287

Sumber: Kantor Desa Purwosari Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mayoritas penduduk Desa Purwosari berada di Dusun Suka Rejo berjumlah 512 jiwa terdiri dari 237 jiwa penduduk laki-laki dan 272 jiwa penduduk perempuan serta 130 rumah tangga. Sementara itu, minoritas penduduk Desa Purwosari berada di Dusun Suka Ramai terdiri dari 83 jiwa penduduk laki-laki dan 99 jiwa penduduk perempuan serta 43 rumah tangga.

4.2. Karakteristik Responden Penelitian

4.2.1. Umur

Umur petani mempengaruhi atas kinerjanya dalam mengelola tanaman sayuran dimana petani yang lebih tua biasanya memiliki tingkat penurunan kinerja dibandingkan dengan petani yang lebih muda, meskipun dilihat dari pengalaman petani yang berumur tua akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya umur petani. Berkaitan umur responden sayuran di Desa Purwosari dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2. Umur Responden Petani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Umur	Jumlah	Persen
1	< 20 Tahun	0	0,00
2	20-50 Tahun	20	55,56
3	> 50 Tahun	16	44,44
Total		36	100,00

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Dari Tabel 4.2 menunjukkan mayoritas responden usahatani sayuran di Desa Purwosari adalah petani berumur antara > 50 tahun berjumlah 16 orang (44,44%) dan minoritas responden penelitian ini adalah petani berumur lebih dari 20-50 tahun berjumlah 20 orang (55,56%). Menurut Priyono dan Yasin (2016) umur 20-50 termasuk umur produktif bagi petani untuk menjalankan kegiatan dibidang pertanian. Sementara, umur lebih dari 50 tahun secara fisik kondisi kerja petani sudah mengalami penurunan meskipun rata-rata petani yang berada pada usia ini memiliki keterampilan dan pengalaman yang cukup baik dalam kegiatan usahatani.

4.2.2. Pendidikan

Secara umum sebagian besar petani di daerah penelitian masih mengandalkan cara bertani tradisonal. Padahal, jika petani mengikuti perkembangan teknologi pertanian melalui pendidikan non formal atau pelatihan yang diikuti petani, maka petani dapat mengaplikasikan perkembangan berbagai teknologi dibidang pertanian untuk menghasilkan panen yang jumlahnya jauh lebih banyak. Berkaitan pendidikan responden petani sayuran di Desa Purwosari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Pendidikan Responden Petani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Pendidikan	Jumlah	Persen
1	Tamat SD Sederajat	22	61,11
2	Tamat SMP Sederajat	6	16,67
3	Tamat SMA Sederajat	8	22,22
Total		36	100

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Dari Tabel 4.3 menunjukkan mayoritas responden usahatani sayuran di Desa Purwosari adalah petani yang tamat pendidikan sekolah dasar berjumlah 22 orang (61,11%). Sedangkan minoritas responden penelitian merupakan petani yang tamat sekolah menengah pertama berjumlah 6 orang (16,67%). Menurut Dehotman (2016) pendidikan memberikan bekal kepada tenaga kerja untuk mampu mengantisipasi masalah yang timbul dalam pekerjaan yang sedang dilakukannya yang mana semakin tinggi pendidikan tenaga kerja maka akan semakin mempermudah untuk mengenali masalah usahatannya

4.2.3. Pengalaman Usahatani

Lama usahatani sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan kegiatan usahatani sayuran. Semakin lama seorang petani menjalankan kegiatan usahatani sayuran, maka akan dapat mempengaruhi pengalamannya karena petani dapat belajar dari pengalamannya misalnya dari produksi sayuran yang kurang maksimal. Berkaitan dengan pengalaman usahatani responden petani sayuran di di Desa Purwosari dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Pengalaman Responden Petani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Pengalaman	Jumlah	Persen
1	< 10 Tahun	11	30,56
2	10-15 Tahun	22	61,11
3	15 > Tahun	3	8,33
Total		36	100

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Dari Tabel 4.4 menunjukkan mayoritas responden usahatani sayuran di Desa Purwosari merupakan petani yang memiliki pengalaman usahatani 10-15 tahun berjumlah 22 orang (61,11%). Adapun minoritas responden penelitian

adalah petani yang memiliki pengalaman usahatani > 15 tahun berjumlah 3 orang (8,33%). Menurut Priyono dan Yasin (2016) lama usahatani yang dijalankan petani dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang dari 10 tahun (pengalaman kurang) dan 10-15 tahun (pengalaman cukup) serta lebih 15 tahun (berpengalaman). Sesuai dengan pendapat tersebut, maka petani yang berpengalaman dalam menjalankan kegiatan usahatani sayuran tentunya memiliki keterampilan yang sangat baik pula dalam mengelola usahatannya.

4.2.4. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan adalah orang yang hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga yang tinggal dalam satu rumah tangga. Berkenaan dengan jumlah tanggungan keluarga responden petani sayuran di Desa Purwosari dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Responden Petani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persen
1	< 2 Orang	0	0,0
2	2-4 Orang	32	88,89
3	> 4 Orang	4	11,11
Total		36	100

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Dari Tabel 4.5 menunjukkan mayoritas responden petani sayuran di Desa Purwosari adalah petani yang memiliki jumlah tanggungan 2-4 orang berjumlah 32 orang (88,89%). Adapun minoritas responden penelitian adalah petani yang memiliki jumlah tanggungan > 4 orang berjumlah 4 orang (11,11%). Menurut pendapat ahli bahwa petani yang mempunyai tanggungan lebih banyak, akan lebih bertanggungjawab sehingga cenderung bekerja untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dari usahatani yang sedang dijalankan dikarenakan semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi petani.

4.2.5. Luas Lahan

Lahan pertanian merupakan aspek yang sangat penting sebelum petani menjalankan usahatani sayuran karena semakin luas lahan yang ditanami, maka

komoditas sayuran juga semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan dari lahan tersebut. Luas lahan termasuk salah satu faktor produksi yang berkontribusi bagi petani yang menjalankan usahatani sayuran di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Luas Lahan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

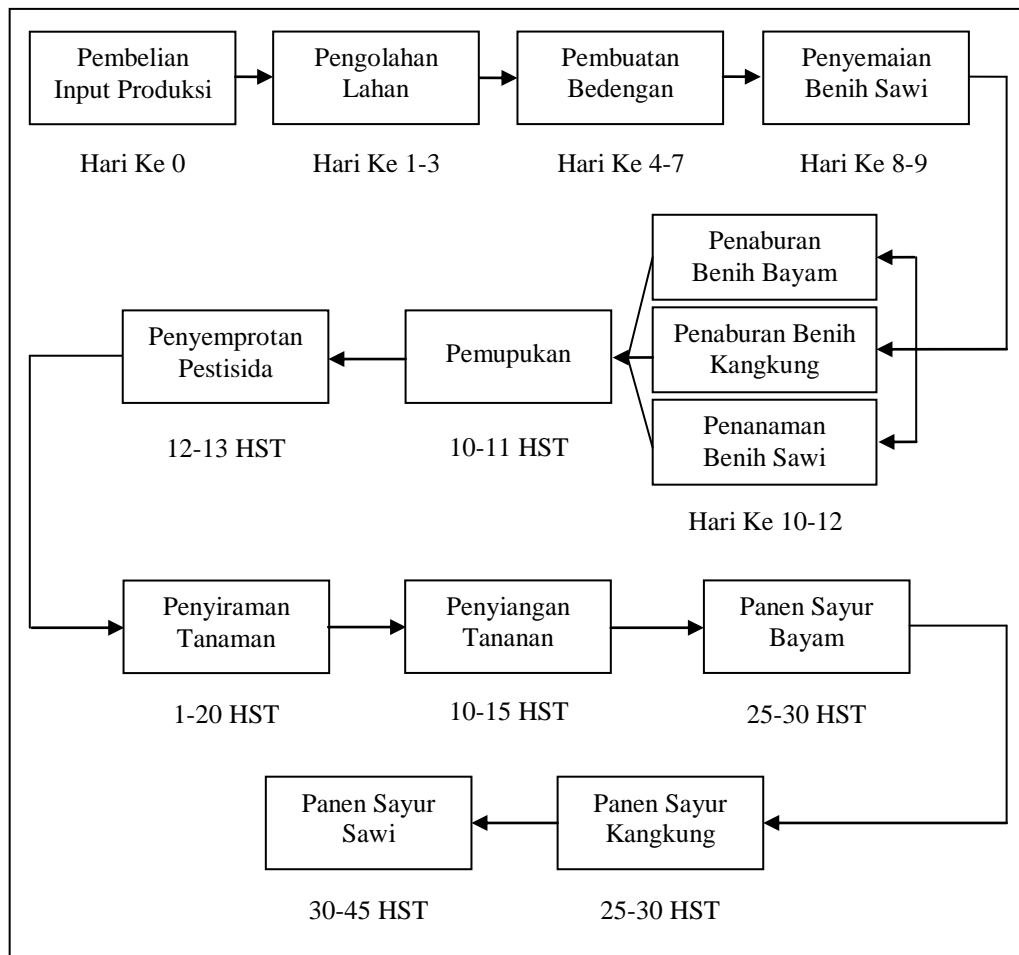
No	Luas Lahan	Jumlah	Persen
1	< 0,5 Hektar	36	100,00
2	0,5-1 Hektar	0	0,00
3	> 1 Hektar	0	0,00
Total		36	100

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Dari Tabel 4.6 menunjukkan mayoritas responden petani sayuran di daerah penelitian adalah petani yang memiliki luas lahan 0,5 Hektar berjumlah 36 orang (100,0%). Menurut Rusdiah (2018) bahwa luas lahan pada sektor pertanian khususnya pada sub sektor hortikultura seperti sangat penting karena semakin luas pemilikan lahan yang digunakan dalam usaha pertanian akan berpengaruh pada tingginya hasil panen. Namun jika penguasaan lahan relatif sempit kurang dari 1 Ha untuk kegiatan pertanian, maka output yang dihasilkan akan lebih sedikit dibandingkan dengan lahan yang pertanian yang lebih luas tanamnya lebih dari 1 hektar.

4.3. Gambaran Pelaksanaan Usahatani Sayuran

Tanaman sayuran merupakan jenis tumbuhan hortikultura yang memiliki umur lebih singkat sekaligus pendek untuk dijadikan tanaman pokok yang mana Pada setiap daerah biasanya mempunyai komoditas tanaman sayuran unggulan yang berbeda dengan daerah lainnya. Di samping itu, sayuran merupakan bagian dari menu sehari-hari masyarakat sehingga tidak mengherankan jika komoditas pertanian ini selalu tersedia di pasaran khususnya di Kabupaten Nagan Raya, sehingga karena prospek yang dapat menjanjikan keuntungan, maka beberapa komoditas sayuran bayam, kangkung dan sawi banyak diusahakan oleh petani khususnya di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Adapun alur petani memulai usahatani sayuran dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 4.1. Alur Kegiatan Usahatani Sayuran
(Sumber: Data Penelitian)

Tanaman sayuran merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayur-sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan. Itulah sebabnya para petani di perdesaan lebih terdorong dalam menjatuhkan pilihan mengusahakan tanaman sayuran

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa kegiatan usahatani sayuran di Desa Purworsari yang dilakukan oleh petani diawali dengan pembelian input produksi seperti benih, pupuk, pestisida dan menyewa lahan sebelum petani

memulai pengolahan lahan. Namun terdapat juga sebagian besar dari petani yang membeli input produksi tersebut secara ketika lahan mulai diolah atau bedengan. Kegiatan selanjutnya yaitu mengolah lahan pertanian selama 1-3 hari tergantung luas lahan yang dimiliki petani untuk dibuat bedengan. Bedengan merupakan tempat budidaya tanaman yang dibuat lebih tinggi dari sekitarnya. Pembuatan bedengan ini penting karena tanaman memiliki penanganan khusus seperti pemberian pupuk dan pengaturan saluran pengairan untuk tanaman. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwasanya panjang masing-masing bedengan yang dibuat petani berbeda berkisar antara 18 sampai 34 meter bedengan dengan lebar 1,2 meter dan jarak antara bedengan mencapai 0,8 meter. Panjang bedeng tersebut dibuat petani tergantung dari keinginan petani itu sendiri dan sesuai dengan luas lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian sayuran rotasi musiman.

Setelah bedengan siap, petani melakukan penyemaian benih sawi dimana benih yang sudah tumbuh daun sebanyak 3 helai akan di tanam ke bedengan beriringan dengan penaburan benih bayam dan kangkung. Untuk pemupukan dilakukan oleh petani seiringan dengan pengolahan lahan dan biasanya pemupukan akan ditambahkan ketika tanaman berumur 10 sampai 12 hari setelah tanam. Untuk penyemprotan tanaman, petani menggunakan berbagai jenis pestisida Dithane, Diazinon, Curacorn, DuPon dan Antracol dengan tujuan untuk menjaga tanaman dari serangan penyakit dan hama. Penggunaan pestisida untuk tanaman biasanya hanya dilakukan 2 dua kali ketika tanaman berumur 13 sampai 15 hari dan bisa bertambah apabila serangan hama pada tanaman sayuran sedang meningkat.

Untuk penyiraman tanaman sayuran dilakukan setiap hari oleh petani ketika tanaman berumur 10 hari setelah tanam hingga 1 hari sebelum tanaman sayuran dipanen. Penyiraman tanaman dilakukan pada sore menggunakan gembor untuk penyiraman manual pada lahan yang relatif sempit yakni 2-3 rante) ataupun dengan menggunakan mesin robin untuk lahan yang memiliki luas lebih dari 3 rante. Demikian juga halnya dengan kegiatan atau pencabutan tanaman pengganggu di sekitar tanaman sayuran turut dilakukan petani agar tanaman tumbuh produktif sesuai harapan yang diinginkan petani. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan oleh

petani 2 sampai 3 kali selama musim tanam hingga panen ketika tanaman sayuran berumur 12-14 hari setelah tanam, tergantung dari intensitas tumbuhnya tanaman pengganggu yang tumbuh disekitar tanaman sayuran dengan tujuan tanaman pengganggu tersebut tidak merusak tanaman sayuran yang ditanami oleh petani di daerah penelitian.

Tanaman bayam umumnya dipanen petani pada umur 25-30 hari setelah tanam atau sejak benih disebar pada lahan tanaman dimana dari awal persiapan lahan hingga panen bayam dijalankan petani pada periode November hingga Desember tahun 2022. Kegiatan pemanan bayam biasanya dilakukan beriringan dengan pemanenan sayuran kangkung karena sayuran memiliki masa panen yang hampir sama dengan sayuran bayam. Kemudian setelah sayuran bayam dan kangkung dipanen oleh petani, kegiatan pemanen usahatani sayur berlanjut pada kegiatan penanaman sayuran sawi. Berbeda dengan kedua sayuran sebelumnya, pada kegiatan usahatani sayuran sawi diawali dengan penyemaian benih sawi selama 15-20 hari, kemudian dilanjutkan benih yang sudah disemai ditanam di bedengan. Tanaman sawi baru dapat dipanen oleh petani setelah tanaman berumur 30-45 HST. Hasil panen dari masing-masing sayuran tersebut, selanjutnya diikat oleh petani sebelum dijual kepada agen yang berada di sekitar Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

4.4. Analisis Biaya Usahatani

Biaya produksi yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan untuk satu kali musim panen pada usahatani sayuran. Perhitungan biaya didasarkan harga yang berlaku ketika petani sayuran mengeluarkan sejumlah biaya untuk kebutuhan usahatannya, dimana biaya yang dikeluarkan tersebut terbagi atas biaya tetap dan biaya variabel serta biaya tenaga kerja sebagaimana dapat dilihat pada penjelasan dan tabel sebagai berikut:

4.4.1. Biaya Tetap Usahatani

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara bertahap (periodik) dan besarnya selalu konstan atau tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha atau proses bisnis yang terjadi pada periode tersebut. Biaya tetap dalam

penelitian ini adalah biaya penyusutan sebagai biaya terhadap peralatan yang mengalami penyusutan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Biaya Penyusutan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Komponen Biaya	Biaya Tetap	
		Rp/MT	Rp/MT/Petani
1	Handsprayer	532.500	14.792
2	Cangkul Besar	306.500	8.514
3	Cangkul Kecil	337.500	9.375
4	Gembor	143.700	3.992
5	Garu	85.750	2.382
6	Parang	143.750	3.993
7	Robin	2.124.000	59.000
Total		3.673.700	102.047

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa total biaya penyusutan peralatan usahatani sayuran selama musim tanam 3 (tiga) jenis sayuran di Desa Purwosari sebesar Rp 3.673.700/MT dengan rata-rata biaya yang penyusutan sebesar Rp 102.047/MT/Petani. Sesuai dengan data di atas menunjukkan total biaya penyusutan peralatan tertinggi terdapat pada alat usahatani berupa robin sebesar 2.124.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 59.000/MT/Petani. Sedangkan biaya terendah terdapat pada peralatan usahatani sayuran yaitu garu adalah sebesar Rp 85.750/MT dengan rata-rata sebesar Rp 2.382/MT/petani. Berkaitan dengan biaya penyusutan usahatani sayuran di Desa Purwosari dapat dilihat pada lampiran 4.

4.4.2. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya input produksi yang mempengaruhi besar dan kecilnya hasil produksi tanaman sayuran per satuan disebut input variabel, misalnya, bibit, pupuk, pestisida dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan dalam proses produksi usahatani sayuran perlu kegiatan mengubah input menjadi output sehingga nilai tersebut bertambah. Berkenaan dengan biaya usahatani sayuran di Desa Purwosari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Biaya Variabel Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Komponen Biaya	Biaya Variabel	
		Rp/MT	Rp/MT/Petani
1	Sewa Lahan	1.900.000	52.778
2	Sewa Mesin Robin	9.970.000	276.945
	a. Oli Mesin Robin	1.382.500	38.403
	b. Peralite	8.587.500	238.542
3	Benih	8.677.500	241.042
	a. Benih Sayuran Bayam	2.892.500	80.347
	b. Benih Sayuran Kangkung	2.670.000	74.167
	c. Benih Sayuran Sawi	3.115.000	86.528
4	Pupuk	28.597.000	794.361
	a. Pupuk Urea	3.630.000	100.833
	b. Pupuk NPK	4.095.000	113.750
	c. Pupuk TSP	3.376.000	93.778
	d. Abu Sekam	17.496.000	486.000
5	Pestisida	3.710.000	103.056
	a. Dithane	925.000	25.694
	b. Diazinon	1.560.000	43.333
	c. Curacorn	945.000	26.250
	d. DuPon	280.000	7.778
	Total	52.854.500	1.468.181

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan total biaya variabel usahatani sayuran di Desa Purwosari adalah sebesar Rp 52.854.500/MT dengan rata-rata yakni sebesar Rp 1.468.181/MT/Petani. Biaya tersebut meliputi biaya sewa lahan yakni sebesar Rp 1.900.000/MT, biaya pembelian benih sayuran bayam, kangkung dan sawi sebesar Rp 8.677.500/MT, biaya pembelian pupuk Urea, NPK, TSP, dan abu sekam yaitu sebesar Rp 28.597.000/MT dan biaya pembelian pestisida yaitu sebesar Rp 3.710.000/MT. Berkenaan biaya variabel usahatani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Lampiran 5.

4.4.3. Biaya Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja dapat memberikan manfaat yang optimal dalam proses produksi kegiatan usahatani mulai dari kegiatan penggarapan lahan hingga pemanenan serta pengangkutan hasil panen. Pada ukuran lahan berskala kecil, maka tenaga kerja yang dibutuhkan pasti tidak banyak dan biasanya berasal dari keluarga sendiri. Berbeda dengan usaha tani yang berskala besar, tentunya akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja tambahan selain dari keluarga sendiri, sehingga petani pun membutuhkan biaya tenaga kerja untuk memperlancar usaha tani yang dijalankannya. Berkenaan dengan biaya tenaga kerja usahatani sayuran di Desa Purwosari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Pekerjaan	Biaya Tenaga Kerja	
		Rp/MT	Rp/MT/Petani
1	Pengolahan Lahan	23.475.000	652.083
2	Pembuatan Bedengan	37.440.000	1.040.000
4	Penaburan Benih	6.640.000	184.444
5	Penyemaian Benih	2.375.000	65.972
6	Penanaman Benih	22.240.000	617.778
7	Pemupukan Tanaman	9.380.000	260.556
8	Penyemprotan Pestisida	9.800.000	272.222
9	Penyiraman Tanaman	19.680.000	546.667
10	Penyiangan Lahan	3.260.000	90.556
11	Pemanenan Tanaman	28.800.000	800.000
Total		163.090.000	4.530.278

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan total biaya tenaga kerja usahatani sayuran di Desa Purwosari adalah sebesar Rp 163.090.000/MT dengan rata-rata yakni sebesar Rp 4.530.278/MT/Petani. Biaya terbanyak yang dikeluarkan petani adalah biaya untuk pembuatan bedengan sebesar Rp 37.440.000/MT dengan rata-rata Rp 1.040.000/MT/Petani dan paling sedikit dikeluarkan untuk membiayai penyemaian benih sawi sebesar Rp 2.375.000/MT dengan rata-rata Rp 65.972/MT/Petani. Berkenaan dengan biaya variabel usahatani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Lampiran 6.

4.4.4. Total Biaya

Berikut disajikan data total dan rata-rata biaya produksi usahatani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Total Biaya Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Total Biaya	Total Biaya	
		Rp/MT	Rp/MT/Petani
1	Biaya Penyusutan	3.673.700	102.047
2	Biaya Variabel	52.854.500	1.468.181
3	Biaya Tenaga Kerja	163.090.000	4.530.278
	Total	219.618.200	6.100.506

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan total biaya yang dikeluarkan untuk usahatani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya pada tanaman sayuran bayam sebesar Rp 219.618.200/MT dengan rata-rata Rp 6.100.506/MT/Petani. Total biaya ini adalah akumulasi atau penjumlahan atas biaya tetap sebesar Rp 3.673.700/MT, biaya variabel sebesar Rp 52.854.500/MT dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 163.090.000/MT. Berkaitan dengan total biaya yang dikeluarkan petani sayuran di Desa Purwosari dapat dilihat lampiran 7.

4.5. Produksi Usahatani Sayuran

Produksi adalah banyaknya hasil panen dalam 1 (satu) kali musim panen atau satu siklus produksi usahatani sayuran terdiri dari panen sayuran bayam, kangkung dan sawi. Sesuai dengan data bahwasanya untuk tanaman bayam umumnya dipanen petani pada umur 25-30 hari setelah tanam. Sementara itu, sayuran kangkung dipanen petani ketika umur 25-30 hari setelah tanam. Berbeda dengan kedua sayuran di atas, pada kegiatan usahatani sayuran sawi diawali dengan penyemaian benih sawi selama 15-20 hari. Selama persemaian tanaman sawi yang sudah tumbuh sebanyak 3-5 helai daun di beri pupuk daun agar tumbuh subur hingga ketinggian 5-10 cm siap dipindahkan di lahan. Untuk tanaman sawi umumnya dipanen petani pada umur 20-25 hari setelah tanam atau sejak benih penyemaian sawi di tanam lahan tanaman dimana dari awal persiapan lahan hingga panen sawi. Ketiga tanaman tersebut sekaligus diusahakan petani pada

periode bulan November sampai Desember tahun 2022. Berkaitan dengan jumlah panen tanaman sayuran daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11. Jumlah Produksi Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Jenis Sayuran	Penerimaan	
		Kg/MT	Kg/MT/Petani
1	Sayuran Bayam	8.557,14	237,70
2	Sayuran Kangkung	9.897,15	274,92
3	Sayuran Sawi	7.121,48	197,82

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan secara keseluruhan hasil panen sayuran di Desa Purwosari setelah dikonversi dari satuan ikat menjadi kilogram menunjukkan bahwa jumlah hasil panen pada tanaman sayuran bayam sebanyak 8.557,14/Kg/MT dengan rata-rata 237,70/Kg/MT/Petani. Adapun hasil panen pada tanaman sayuran kangkung sebanyak 9.897,15/Kg/MT dengan rata-rata 274,92/Kg/MT/Petani. Kemudian hasil panen tanaman sayuran sawi sebanyak 7.121,48/Kg/MT dengan rata-rata 197,82/Kg/MT/Petani. Berkenaan dengan hasil panen sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada lampiran 8.

4.6. Penerimaan Usahatani Sayuran

Penerimaan usahatani merupakan sejumlah uang yang diterima petani dari penjualan yang diperoleh dari hasil panen atau produksi sayuran dalam satu kali musim panen pada harga berlaku di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Adapun total penerimaan usahatani sayuran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Uraian	Satuan	Sayuran Bayam	Sayuran Kangkung	Sayuran Sawi
Produksi	Kg/MT	8.557,14	9.897,15	7.121,48
Harga	Rp/Kg	14.400	13.100	15.500
Penerimaan	Rp/MT	123.224.000	129.657.000	110.382.000
Rata-Rata	Rp/MT/Petani	3.422.889	3.601.583	3.066.167

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan total penerimaan yang diperoleh dari usahatani sayuran di Desa Purwosari Raya selama musim tanam hingga panen sayuran bayam pada jumlah 8.557,14/MT dan harga Rp 14.400/Kg adalah sebesar Rp 123.224.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 3.422.889/MT/Petani. Kemudian total penerimaan dari penjualan sayuran kangkung dengan produksi mencapai 9.897,15/Kg/MT dan harga Rp 13.100/Kg sebesar Rp 129.657.000/MT dan rata-rata sebesar Rp 3.601.583/MT/Petani. Selanjutnya total penerimaan petani dari hasil penjualan sayuran sawi dengan jumlah produksi mencapai 7.121,48/Kg/MT dan harga Rp 15.500/Kg adalah sebesar Rp 110.382.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 3.066.167/MT/Petani. Berkaitan rincian penerimaan petani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada lampiran 9.

4.7. Pendapatan Usahatani Sayuran

Pendapatan on farm merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dari usaha pertanian yaitu usahatani sayuran yang dilakukan oleh petani Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya diperoleh dari hasil total penerimaan penjualan hasil produksi sayuran dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan petani pada usahatani sayuran dalam satu musim panen. Berkenaan dengan pendapatan yang diperoleh petani sayuran di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Uraian	Rp/MT	Rp/MT/Petani
Total Biaya	219.618.200	6.100.506
Penerimaan	363.263.000	10.090.639
Pendapatan	143.644.800	3.990.133

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan pendapatan usahatani sayuran selama musim panen November-Desember tahun 2022 di Desa Purwosari untuk tanaman bayam adalah sebesar Rp 143.644.800/MT dengan rata-rata yaitu sebesar Rp 3.990.133/MT/Petani. Pendapatan ini merupakan selisih dari total biaya yang dikeluarkan oleh petani sayuran adalah sebesar Rp 219.618.200/MT dengan rata-

rata yaitu sebesar Rp 6.100.506/MT/Petani terhadap total penerimaan yang didapatkan petani adalah sebesar Rp 363.263.000/MT dengan rata-rata yaitu sebesar Rp 10.090.639/MT/Petani. Berkaitan rincian pendapatan petani sayuran di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada lampiran 10.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikemukakan, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total biaya usahatani sayuran selama periode satu kali musim tanam hingga panen bulan November sampai Desember tahun 2022 di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya yaitu sebesar Rp 219.618.200/MT dengan rata-rata sebesar Rp 6.100.506/MT/Petani.
2. Penerimaan usahatani sayuran selama periode satu kali musim tanam hingga panen bulan November sampai Desember tahun 2022 di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya yaitu sebesar Rp 363.263.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 10.090.639/MT/Petani.
3. Pendapatan usahatani sayuran selama periode satu kali musim tanam hingga panen bulan November sampai Desember tahun 2022 di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya yaitu sebesar Rp 143.644.800/MT dengan rata-rata sebesar 3.990.133/MT/Petani.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, penelitian ini disarankan kepada:

1. Petani agar menyesuaikan kebutuhan konsumsi petani dengan pendapatan yang diperoleh dari hasil berusahatani sayuran agar pendapatan yang telah diperoleh petani dapat untuk melanjutkan usahatani sayuran.
2. Penyuluh pertanian agar mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang bertani sayuran yang benar agar dapat diadopsi petani guna meningkatkan hasil produksi tanaman sayuran dan pendapatan petani sayuran.
3. Dinas Pertanian Kabupaten Nagan Raya agar membantu petani sayuran dalam penyediaan modal usahatani serta sarana dan prasarana usahatani sayuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arham, S. 2014. *Biaya dan pendapatan di dalam usahatani*. Departemen Ekonomi Pertanian. UGM Yogyakarta.
- Aryanto, L. 2020. *Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (Brassica rapa L.) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Badrudin, R., Sumantri, B dan Paris, E. 2005. *Analisis Biaya, Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Sayuran Dataran Tinggi Dengan Berbagai Pola Tanam di Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Agrisepe, Vol. 3 No.2: 2005: 127-138.
- Edy, K. 2009. *Analisis Keberagaman Usaha Rumah Tangga Pertanian Lahan Kering di Kabupaten Banyumas. Purwokerto*. Skripsi Program Studi Sosial Ekonomi/Agribisnis Fakultas Pertanian Unsoed.
- Harsati, B.B. 2016. *Analisis Distribusi Pendapatan Usahatani Sayuran di Dusun Buket Desa Bulugunung Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*. Jurnal Agrista, Vol. 4 No. 3: 115-124.
- Karepesina, I.V., et al. 2020. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Daun di Dusun Taeno, Desa Rumahtiga, Kecamatan Teluk Ambon*. Jurnal Agribisnis Kepulauan Vol. 8 No. 3: 219-233.
- Kurniawan. 2012. *Ruang Lingkup Agribisnis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Limbong, H.A.H. 2017. *Analisis Risiko dan Pendapatan Usahatani Sayuran (Kasus: Kelompok Tani Karya Maju, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Marsudi, Edy. 2018. *Analisis Pendapatan Beberapa Usahatani Sayuran Daun di Kabupaten Pidie*. Jurnal Agrisepe Vol 11 No.2: 48-52.
- Mohammad, A dan Madaniyah, S. 2015. *Konsumsi Buah dan Sayur Anak Usia Sekolah Dasar di Bogor*. Jurnal Gizi Pangan, Vol. 10, No. 1: 71-76
- Purnomo 2010. *Pembangunan Pertanian Pedesaan Dalam Rangka Industrialisasi*. Jakarta : Sekindo Eka Jaya
- Saragih, E. Christin. 2021. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur*. Jurnal Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, Vol 7, No. 1: 386-395.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. UI-Press.

Son, P., *et al.* 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayursawi (Brassica rapa pekinensis) Organik Di Kelompok Tani Vigur Asri Kelurahan Cemoro kandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.* Jurnal Bistek, Vol 2, No. 1.

Suratiah. 2015. *Ilmu Usahatani.* Jakarta : Penebar Swadaya.

Tambunan, T. 2003. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

KUISIONER PENELITIAN

**ANALISIS PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI SAYURAN
DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR PESISIR
KABUPATEN NAGAN RAYA (PADA MUSIM
TANAM NOVEMBER-DESEMBER 2022**

A. Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pengalaman bertani :
5. Pendidikan formal :
6. Mata pencarian utama: ;
7. Mata pencarian lain :

B. Status Kepemilikan Lahan Usahatani

No	Status Kepemilikan	Luas Lahan (ha)	Pajak (Rp/musim)	Sewa (Rp/musim)
1	Sewa			
2	Milik Sendiri			
3	Bagi Hasil			
	Jumlah			

C. Biaya Tetap Usahatani Menurut Jenis Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi

No	Uraian	Banyak	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
	Jumlah				

C. Biaya Variabel Usahatani

1. Biaya Pembelian Benih Menurut Jenis Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi

No	Jenis Benih	Banyak	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1				
2				
3				
4				
	Jumlah			

2. Biaya Pembelian Pupuk Menurut Jenis Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi

No	Jenis Pupuk	Banyak	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1				
2				
3				
4				
	Jumlah			

3. Biaya Pembelian Pestisida Menurut Jenis Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi

No	Jenis Pupuk	Banyak	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1				
2				
3				
4				
	Jumlah			

D. Biaya Tenaga Kerja

1. Tenaga Kerja Dalam Keluarga Yang Bekerja Dalam Usahatani Sayuran

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Hari Kerja	Jam Kerja	HOK	Upah
1						
2						
3						
4						
	Jumlah					

2. Tenaga Kerja Luar Keluarga Yang Bekerja Dalam Usahatani Sayuran

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Hari Kerja	Jam Kerja	HOK	Upah
1						
2						
3						
4						
5						
	Jumlah					

E. Produksi Usahatani Menurut Jenis Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi

No	Jenis Panen	Hari Panen	Banyak Panen
1			
2			
3			
4			
5			
	Jumlah		

F. Penerimaan Menurut Jenis Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi

No	Hari Penjualan	Jenis Sayuran	Banyak Penjualan	Harga	Penerimaan
1					
2					
3					
4					
5					
	Jumlah				

Lampiran 2

KARAKTERISTIK PETANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA

No	Reponden	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Tanggungian
1	Responden 01	Misno	Laki-Laki	40 Tahun	SMA	8 Tahun	2 Jiwa
2	Responden 02	Wasinah	Perempuan	50 Tahun	SD	10 Tahun	2 Jiwa
3	Responden 03	Marsini	Perempuan	42 Tahun	SD	12 Tahun	3 Jiwa
4	Responden 04	Harianto	Laki-Laki	40 Tahun	SMP	10 Tahun	3 Jiwa
5	Responden 05	Karlem	Laki-Laki	60 Tahun	SD	17 Tahun	3 Jiwa
6	Responden 06	Mesanto	Laki-Laki	40 Tahun	SMA	7 Tahun	3 Jiwa
7	Responden 07	Tukiman	Laki-Laki	42 Tahun	SMA	10 Tahun	3 Jiwa
8	Responden 08	Dewi Arjuni	Perempuan	40 Tahun	SD	13 Tahun	3 Jiwa
9	Responden 09	Suhelmi	Laki-Laki	44 Tahun	SD	7 Tahun	3 Jiwa
10	Responden 10	Suyanto	Laki-Laki	62 Tahun	SD	15 Tahun	3 Jiwa
11	Responden 11	Zulkifli	Laki-Laki	50 Tahun	SMP	10 Tahun	3 Jiwa
12	Responden 12	Nurhayati	Perempuan	49 Tahun	SD	15 Tahun	3 Jiwa
13	Responden 13	Poniyem	Perempuan	51 Tahun	SD	12 Tahun	3 Jiwa
14	Responden 14	Tuminih	Perempuan	52 Tahun	SD	20 Tahun	3 Jiwa
15	Responden 15	Sugimin	Laki-Laki	50 Tahun	SD	10 Tahun	3 Jiwa
16	Responden 16	Joko Susanto	Laki-Laki	64 Tahun	SD	8 Tahun	3 Jiwa
17	Responden 17	Slamet	Laki-Laki	46 Tahun	SMA	15 Tahun	3 Jiwa
18	Responden 18	Ponirah	Perempuan	59 Tahun	SD	12 Tahun	3 Jiwa
19	Responden 19	Tumin	Laki-Laki	60 Tahun	SD	16 Tahun	4 Jiwa
20	Responden 20	Supartik	Perempuan	57 Tahun	SD	5 Tahun	4 Jiwa
21	Responden 21	Mukimin	Laki-Laki	60 Tahun	SD	8 Tahun	4 Jiwa
22	Responden 22	Mesinen	Perempuan	48 Tahun	SMP	12 Tahun	4 Jiwa
23	Responden 23	Paidi	Laki-Laki	46 Tahun	SD	10 Tahun	4 Jiwa
24	Responden 24	Samidi	Laki-Laki	50 Tahun	SMA	8 Tahun	4 Jiwa
25	Responden 25	Buchari	Laki-Laki	60 Tahun	SD	10 Tahun	4 Jiwa
26	Responden 26	Yusrizal	Laki-Laki	46 Tahun	SMA	10 Tahun	4 Jiwa
27	Responden 27	Edi Wahyono	Laki-Laki	52 Tahun	SMP	10 Tahun	4 Jiwa
28	Responden 28	Poniah	Perempuan	50 Tahun	SD	7 Tahun	4 Jiwa
29	Responden 29	Ngatiman	Laki-Laki	61 Tahun	SD	9 Tahun	4 Jiwa
30	Responden 30	Suwarni	Perempuan	47 Tahun	SMP	8 Tahun	4 Jiwa
31	Responden 31	Alisani	Perempuan	40 Tahun	SMA	11 Tahun	4 Jiwa
32	Responden 32	Paryanto	Laki-Laki	57 Tahun	SD	13 Tahun	4 Jiwa
33	Responden 33	Samsuar	Laki-Laki	52 Tahun	SMP	10 Tahun	5 Jiwa
34	Responden 34	Paijan	Laki-Laki	56 Tahun	SD	12 Tahun	5 Jiwa
35	Responden 35	Kasmadi	Laki-Laki	46 Tahun	SMA	7 Tahun	5 Jiwa
36	Responden 36	Rasidah	Perempuan	51 Tahun	SD	11 Tahun	5 Jiwa

**KARAKTERISTIK LAHAN USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

No	Responden	Status Lahan	Luas Lahan		Karakteristik Lahan		Karakteristik Bedeng					
			Rante	Hektar	Panjang (Meter)	Lebar (Meter)	Panjang (Meter)	Lebar (Meter)	Jarak (Meter)	Banyak Bedeng	Jumlah Barisan	Total Bedeng
1	Responden 01	Milik Sendiri	4,0	0,25	54,0	46,3	25	1,2	0,8	24	2	48
2	Responden 02	Sewa	3,0	0,19	52,0	36,1	24	1,2	0,8	18	2	36
3	Responden 03	Milik Sendiri	4,0	0,25	65,0	38,5	30	1,2	0,8	19	2	38
4	Responden 04	Milik Sendiri	3,0	0,19	60,0	31,3	28	1,2	0,8	16	2	30
5	Responden 05	Milik Sendiri	4,0	0,25	60,0	41,7	28	1,2	0,8	21	2	42
6	Responden 06	Sewa	4,0	0,25	56,0	44,6	26	1,2	0,8	22	2	46
7	Responden 07	Milik Sendiri	3,0	0,19	58,0	32,3	26	1,2	0,8	16	2	32
8	Responden 08	Milik Sendiri	4,0	0,25	60,0	41,7	28	1,2	0,8	21	2	42
9	Responden 09	Milik Sendiri	3,0	0,19	52,0	36,1	24	1,2	0,8	18	2	36
10	Responden 10	Sewa	4,0	0,25	60,0	41,7	28	1,2	0,8	21	2	42
11	Responden 11	Milik Sendiri	1,5	0,09	40,0	23,4	18	1,2	0,8	12	2	23
12	Responden 12	Sewa	4,0	0,25	56,0	44,6	26	1,2	0,8	22	2	45
13	Responden 13	Milik Sendiri	1,5	0,09	55,0	17,0	26	1,2	0,8	9	2	18
14	Responden 14	Milik Sendiri	3,0	0,19	50,0	37,5	22	1,2	0,8	19	2	38
15	Responden 15	Sewa	5,0	0,31	75,0	41,7	22	1,2	0,8	21	3	62
16	Responden 16	Sewa	3,0	0,19	50,0	37,5	22	1,2	0,8	19	2	38
17	Responden 17	Milik Sendiri	3,0	0,19	60,0	31,3	18	1,2	0,8	16	3	44
18	Responden 18	Sewa	3,5	0,22	48,0	45,6	22	1,2	0,8	23	2	46
19	Responden 19	Milik Sendiri	3,0	0,19	56,0	33,5	26	1,2	0,8	17	2	33
20	Responden 20	Milik Sendiri	4,0	0,25	60,0	41,7	18	1,2	0,8	21	3	60
21	Responden 21	Milik Sendiri	2,0	0,13	45,0	27,8	21	1,2	0,8	14	2	28
22	Responden 22	Milik Sendiri	4,0	0,25	62,0	40,3	19	1,2	0,8	20	3	58
23	Responden 23	Sewa	3,0	0,19	58,0	32,3	18	1,2	0,8	16	3	48
24	Responden 24	Milik Sendiri	1,5	0,09	40,0	23,4	18	1,2	0,8	12	2	22
25	Responden 25	Milik Sendiri	3,0	0,19	55,0	34,1	26	1,2	0,8	17	2	34
26	Responden 26	Sewa	4,0	0,25	60,0	41,7	28	1,2	0,8	21	2	42
27	Responden 27	Milik Sendiri	4,0	0,25	56,0	44,6	26	1,2	0,8	22	2	45
28	Responden 28	Milik Sendiri	3,0	0,19	48,0	39,1	22	1,2	0,8	20	2	38
29	Responden 29	Milik Sendiri	2,5	0,16	45,0	34,7	21	1,2	0,8	17	2	36
30	Responden 30	Milik Sendiri	2,0	0,13	40,0	31,3	18	1,2	0,8	16	2	30
31	Responden 31	Sewa	5,0	0,31	60,0	52,1	28	1,2	0,8	26	2	52
32	Responden 32	Sewa	2,0	0,13	40,0	31,3	18	1,2	0,8	16	2	30
33	Responden 33	Milik Sendiri	4,0	0,25	50,0	50,0	23	1,2	0,8	25	2	50
34	Responden 34	Milik Sendiri	6,0	0,38	70,0	53,6	20	1,2	0,8	26	3	78
35	Responden 35	Sewa	3,0	0,19	50,0	37,5	23	1,2	0,8	19	2	38
36	Responden 36	Milik Sendiri	2,5	0,16	40,0	39,1	18	1,2	0,8	20	2	39

**KARAKTERISTIK LAHAN USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

No	Responden	Luas Lahan (Ha)	Bedeng Tanaman			Tanaman Per Bedangan			Dalam Jumlah Per Bedangan			Dalam Jumlah Bedengan		
			Bayam (Bedeng)	Kangkung (Bedeng)	Sawi (Bedeng)	Bayam (Tanaman)	Kangkung (Tanaman)	Sawi (Tanaman)	Bayam (Per Ikat)	Kangkung (Per Ikat)	Sawi (Per Ikat)	Bayam (Ikat)	Kangkung (Ikat)	Sawi (Ikat)
			1	Responden 01	0,25	15	15	18	1.800	2.000	370	180	200	123
2	Responden 02	0,19	12	10	14	1.700	1.900	360	170	190	120	2.040	1.900	1.680
3	Responden 03	0,25	12	12	14	2.100	2.400	450	210	240	150	2.520	2.880	2.100
4	Responden 04	0,19	10	10	10	1.900	2.200	400	190	220	133	1.900	2.200	1.333
5	Responden 05	0,25	14	14	14	2.000	2.240	420	200	224	140	2.800	3.136	1.960
6	Responden 06	0,25	14	14	18	1.800	2.000	390	180	200	130	2.520	2.800	2.340
7	Responden 07	0,19	10	10	12	1.900	2.000	400	190	200	133	1.900	2.000	1.600
8	Responden 08	0,25	12	14	16	2.000	2.200	420	200	220	140	2.400	3.080	2.240
9	Responden 09	0,19	12	12	12	1.700	1.920	360	170	192	120	2.040	2.304	1.440
10	Responden 10	0,25	14	14	14	2.000	2.250	400	200	225	133	2.800	3.150	1.867
11	Responden 11	0,09	7	7	9	1.300	1.440	280	130	144	93	910	1.008	840
12	Responden 12	0,25	15	15	15	1.850	2.000	390	185	200	130	2.775	3.000	1.950
13	Responden 13	0,09	5	5	8	1.800	2.100	390	180	210	130	900	1.050	1.040
14	Responden 14	0,19	12	12	14	1.600	1.800	340	160	180	113	1.920	2.160	1.587
15	Responden 15	0,31	20	20	22	1.550	1.750	330	155	175	110	3.100	3.500	2.420
16	Responden 16	0,19	12	12	14	1.650	1.800	320	165	180	107	1.980	2.160	1.493
17	Responden 17	0,19	14	14	16	1.250	1.440	270	125	144	90	1.750	2.016	1.440
18	Responden 18	0,22	15	15	16	1.500	1.700	330	150	170	110	2.250	2.550	1.760
19	Responden 19	0,19	11	11	11	1.850	2.080	400	185	208	133	2.035	2.288	1.467
20	Responden 20	0,25	20	20	20	1.300	1.400	250	130	140	83	2.600	2.800	1.667
21	Responden 21	0,13	8	10	10	1.450	1.600	300	145	160	100	1.160	1.600	1.000
22	Responden 22	0,25	18	18	22	1.400	1.520	380	140	152	127	2.520	2.736	2.787
23	Responden 23	0,19	14	14	20	1.300	1.500	280	130	150	93	1.820	2.100	1.867
24	Responden 24	0,09	7	7	8	1.250	1.400	270	125	140	90	875	980	720
25	Responden 25	0,19	10	10	14	1.800	2.000	380	180	200	127	1.800	2.000	1.773
26	Responden 26	0,25	14	14	14	2.000	2.200	420	200	220	140	2.800	3.080	1.960
27	Responden 27	0,25	15	15	15	2.000	2.000	400	200	200	133	3.000	3.000	2.000
28	Responden 28	0,19	12	12	14	1.500	1.750	340	150	175	113	1.800	2.100	1.587
29	Responden 29	0,16	12	12	12	1.500	1.600	300	150	160	100	1.800	1.920	1.200
30	Responden 30	0,13	10	10	10	1.300	1.500	270	130	150	90	1.300	1.500	900
31	Responden 31	0,31	16	18	18	2.000	2.250	400	200	225	133	3.200	4.050	2.400
32	Responden 32	0,13	10	10	10	1.300	1.450	280	130	145	93	1.300	1.450	933
33	Responden 33	0,25	15	15	20	1.700	1.800	360	170	180	120	2.550	2.700	2.400
34	Responden 34	0,38	26	26	26	1.450	1.600	300	145	160	100	3.770	4.160	2.600
35	Responden 35	0,19	12	12	14	1.600	1.900	350	160	190	117	1.920	2.280	1.633
36	Responden 36	0,16	12	12	12	1.300	1.500	280	130	150	93	1.560	1.800	1.120

**BIAYA TETAP USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

No	Responden	Luas Lahan (Ha)	Handsprayer				Cangkul Besar				Cangkul Kecil				Gembor			
			Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)
1	Responden 01	0,25	1	350.000	5 Tahun	10.500	1	140.000	3 Tahun	7.000	1	110.000	3 Tahun	8.250	2	90.000	5 Tahun	5.400
2	Responden 02	0,19	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	90.000	3 Tahun	6.750	1	110.000	5 Tahun	3.300
3	Responden 03	0,25	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	3 Tahun	7.500	2	110.000	5 Tahun	6.600
4	Responden 04	0,19	1	450.000	5 Tahun	13.500	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	100.000	5 Tahun	3.000
5	Responden 05	0,25	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	5 Tahun	3.300
6	Responden 06	0,25	1	350.000	5 Tahun	10.500	1	140.000	3 Tahun	7.000	2	95.000	3 Tahun	14.250	2	90.000	5 Tahun	5.400
7	Responden 07	0,19	2	400.000	5 Tahun	24.000	2	150.000	3 Tahun	15.000	1	110.000	3 Tahun	8.250	2	100.000	5 Tahun	6.000
8	Responden 08	0,25	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	90.000	3 Tahun	6.750	1	110.000	5 Tahun	3.300
9	Responden 09	0,19	1	450.000	5 Tahun	13.500	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	90.000	3 Tahun	6.750	1	100.000	5 Tahun	3.000
10	Responden 10	0,25	2	400.000	5 Tahun	24.000	2	140.000	3 Tahun	14.000	1	110.000	3 Tahun	8.250	2	110.000	5 Tahun	6.600
11	Responden 11	0,09	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	110.000	5 Tahun	3.300
12	Responden 12	0,25	1	350.000	5 Tahun	10.500	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	3 Tahun	7.500	2	90.000	5 Tahun	5.400
13	Responden 13	0,09	1	350.000	5 Tahun	10.500	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	90.000	5 Tahun	2.700
14	Responden 14	0,19	1	400.000	5 Tahun	12.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	110.000	5 Tahun	3.300
15	Responden 15	0,31	2	400.000	5 Tahun	24.000	2	135.000	3 Tahun	13.500	2	110.000	3 Tahun	16.500	2	95.000	5 Tahun	5.700
16	Responden 16	0,19	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	110.000	5 Tahun	3.300
17	Responden 17	0,19	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	90.000	3 Tahun	6.750	1	110.000	5 Tahun	3.300
18	Responden 18	0,22	1	400.000	5 Tahun	12.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	100.000	5 Tahun	3.000
19	Responden 19	0,19	1	350.000	5 Tahun	10.500	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	90.000	3 Tahun	6.750	1	90.000	5 Tahun	2.700
20	Responden 20	0,25	1	400.000	5 Tahun	12.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	90.000	3 Tahun	6.750	1	110.000	5 Tahun	3.300
21	Responden 21	0,13	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	110.000	5 Tahun	3.300
22	Responden 22	0,25	1	400.000	5 Tahun	12.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	110.000	5 Tahun	3.300
23	Responden 23	0,19	2	500.000	5 Tahun	30.000	2	140.000	3 Tahun	14.000	3	100.000	3 Tahun	22.500	3	110.000	5 Tahun	9.900
24	Responden 24	0,09	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	2	110.000	3 Tahun	16.500	2	100.000	5 Tahun	6.000
25	Responden 25	0,19	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	90.000	3 Tahun	6.750	1	110.000	5 Tahun	3.300
26	Responden 26	0,25	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	5 Tahun	3.300
27	Responden 27	0,25	2	350.000	5 Tahun	21.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	2	110.000	3 Tahun	16.500	2	90.000	5 Tahun	5.400
28	Responden 28	0,19	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	5 Tahun	3.300
29	Responden 29	0,16	1	350.000	5 Tahun	10.500	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	90.000	5 Tahun	2.700
30	Responden 30	0,13	1	350.000	5 Tahun	10.500	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	90.000	5 Tahun	2.700
31	Responden 31	0,31	1	350.000	5 Tahun	10.500	2	130.000	3 Tahun	13.000	2	90.000	3 Tahun	13.500	1	110.000	5 Tahun	3.300
32	Responden 32	0,13	1	400.000	5 Tahun	12.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	90.000	3 Tahun	6.750	1	100.000	5 Tahun	3.000
33	Responden 33	0,25	1	400.000	5 Tahun	12.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	100.000	5 Tahun	3.000
34	Responden 34	0,38	2	350.000	5 Tahun	21.000	2	130.000	3 Tahun	13.000	2	95.000	3 Tahun	14.250	1	110.000	5 Tahun	3.300
35	Responden 35	0,19	1	350.000	5 Tahun	10.500	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	90.000	5 Tahun	2.700
36	Responden 36	0,16	1	500.000	5 Tahun	15.000	1	150.000	3 Tahun	7.500	1	110.000	3 Tahun	8.250	1	110.000	5 Tahun	3.300
	Total	7,44	42	-	-	532.500	42	-	-	306.500	44	-	-	337.500	47	-	-	143.700
	Ra-Rata	0,21	1	-	-	14.792	1	-	-	8.514	1	-	-	9.375	1	-	-	3.992

**BIAYA TETAP USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

No	Responden	Luas Tanam (Ha)	Garu				Parang				Robin				Total Penyusutan (Rp/MT)
			Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	
1	Responden 01	0,25	1	50.000	3 Tahun	2.500	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	141.650
2	Responden 02	0,19	1	55.000	3 Tahun	2.750	1	80.000	3 Tahun	4.000	1	3.000.000	5 Tahun	90.000	129.300
3	Responden 03	0,25	1	55.000	3 Tahun	2.750	1	80.000	3 Tahun	4.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	148.350
4	Responden 04	0,19	1	50.000	3 Tahun	2.500	1	70.000	3 Tahun	3.500	0	0	0	0	38.250
5	Responden 05	0,25	1	55.000	3 Tahun	2.750	1	70.000	3 Tahun	3.500	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	144.550
6	Responden 06	0,25	1	40.000	3 Tahun	2.000	2	60.000	3 Tahun	6.000	1	3.250.000	5 Tahun	97.500	142.650
7	Responden 07	0,19	1	40.000	3 Tahun	2.000	2	60.000	3 Tahun	6.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	166.250
8	Responden 08	0,25	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	75.000	3 Tahun	3.750	1	3.300.000	5 Tahun	99.000	137.550
9	Responden 09	0,19	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	140.750
10	Responden 10	0,25	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	163.100
11	Responden 11	0,09	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	60.000	3 Tahun	3.000	0	0	0	0	39.300
12	Responden 12	0,25	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	140.900
13	Responden 13	0,09	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	60.000	3 Tahun	3.000	0	0	0	0	33.950
14	Responden 14	0,19	1	50.000	3 Tahun	2.500	1	70.000	3 Tahun	3.500	0	0	0	0	37.050
15	Responden 15	0,31	2	45.000	3 Tahun	4.500	2	70.000	3 Tahun	7.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	176.200
16	Responden 16	0,19	1	55.000	3 Tahun	2.750	1	80.000	3 Tahun	4.000	0	0	0	0	40.800
17	Responden 17	0,19	1	55.000	3 Tahun	2.750	1	80.000	3 Tahun	4.000	0	0	0	0	39.300
18	Responden 18	0,22	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	141.000
19	Responden 19	0,19	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.000.000	5 Tahun	90.000	122.450
20	Responden 20	0,25	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	139.550
21	Responden 21	0,13	1	55.000	3 Tahun	2.750	1	80.000	3 Tahun	4.000	0	0	0	0	40.800
22	Responden 22	0,25	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	141.300
23	Responden 23	0,19	2	40.000	3 Tahun	4.000	3	80.000	3 Tahun	12.000	1	3.250.000	5 Tahun	97.500	189.900
24	Responden 24	0,09	1	40.000	3 Tahun	2.000	2	80.000	3 Tahun	8.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	160.000
25	Responden 25	0,19	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	80.000	3 Tahun	4.000	0	0	0	0	38.550
26	Responden 26	0,25	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	80.000	3 Tahun	4.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	144.300
27	Responden 27	0,25	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.000.000	5 Tahun	90.000	145.400
28	Responden 28	0,19	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	75.000	3 Tahun	3.750	0	0	0	0	39.300
29	Responden 29	0,16	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	60.000	3 Tahun	3.000	0	0	0	0	33.950
30	Responden 30	0,13	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	60.000	3 Tahun	3.000	0	0	0	0	34.200
31	Responden 31	0,31	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.500.000	5 Tahun	105.000	150.550
32	Responden 32	0,13	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	60.000	3 Tahun	3.000	0	0	0	0	34.500
33	Responden 33	0,25	1	45.000	3 Tahun	2.250	1	75.000	3 Tahun	3.750	0	0	0	0	36.750
34	Responden 34	0,38	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	60.000	3 Tahun	3.000	1	3.000.000	5 Tahun	90.000	146.550
35	Responden 35	0,19	1	40.000	3 Tahun	2.000	1	60.000	3 Tahun	3.000	0	0	0	0	33.950
36	Responden 36	0,16	1	55.000	3 Tahun	2.750	1	80.000	3 Tahun	4.000	0	0	0	0	40.800
	Total	7,44	38	-	-	85.750	42	-	-	143.750	21	70.800.000	-	2.124.000	3.673.700
	Ra-Rata	0,21	1	-	-	2.382	1	-	-	3.993	1	1.966.667	-	59.000	102.047

**BIAYA VARIABEL USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

A. Biaya Sewa Lahan, Operasional Mesin Robin dan Pembelian Benih

Responden	Luas Lahan (Ha)	Sewa Lahan			Sewa Robbin Berupa Pembelian						Pembelian Benih Bayam			Pembelian Benih Kangkung			Pembelian Benih Sawi		
		Luas (Rante)	Harga (Rp/Rante)	Biaya (Rp/MT)	Oli Mesin Robin			Pertalite			Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)
					Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)									
Responden 01	0,25	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 02	0,19	3,0	300.000	150.000	1,0	35.000	35.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 03	0,25	0,0	0	0	1,6	35.000	56.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 04	0,19	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 05	0,25	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 06	0,25	3,0	300.000	150.000	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 07	0,19	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	50,0	7.500	375.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 08	0,25	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 09	0,19	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 10	0,25	3,0	300.000	150.000	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 11	0,09	0,0	0	0	0,8	35.000	28.000	10,0	7.500	75.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 12	0,25	3,0	300.000	150.000	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 13	0,09	0,0	0	0	0,8	35.000	28.000	10,0	7.500	75.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 14	0,19	0,0	0	0	0,8	35.000	28.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 15	0,31	4,0	300.000	200.000	2,0	35.000	70.000	50,0	7.500	375.000	2,0	65.000	130.000	2,0	60.000	120.000	2,0	70.000	140.000
Responden 16	0,19	3,0	300.000	150.000	1,0	35.000	35.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 17	0,19	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 18	0,22	4,0	300.000	200.000	1,0	35.000	35.000	30,0	7.500	225.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 19	0,19	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 20	0,25	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 21	0,13	0,0	0	0	0,8	35.000	28.000	15,0	7.500	112.500	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 22	0,25	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 23	0,19	3,0	300.000	150.000	2,0	35.000	70.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 24	0,09	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	10,0	7.500	75.000	0,5	65.000	32.500	0,5	60.000	30.000	0,5	70.000	35.000
Responden 25	0,19	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 26	0,25	4,0	300.000	200.000	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 27	0,25	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 28	0,19	0,0	0	0	0,8	35.000	28.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 29	0,16	0,0	0	0	0,8	35.000	28.000	20,0	7.500	150.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 30	0,13	0,0	0	0	0,8	35.000	28.000	20,0	7.500	150.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 31	0,31	3,0	300.000	150.000	2,0	35.000	70.000	30,0	7.500	225.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 32	0,13	2,0	300.000	100.000	0,8	35.000	28.000	20,0	7.500	150.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 33	0,25	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	40,0	7.500	300.000	1,5	65.000	97.500	1,5	60.000	90.000	1,5	70.000	105.000
Responden 34	0,38	0,0	0	0	2,5	35.000	87.500	50,0	7.500	375.000	2,0	65.000	130.000	2,0	60.000	120.000	2,0	70.000	140.000
Responden 35	0,19	3,0	300.000	150.000	1,0	35.000	35.000	30,0	7.500	225.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Responden 36	0,16	0,0	0	0	1,0	35.000	35.000	20,0	7.500	150.000	1,0	65.000	65.000	1,0	60.000	60.000	1,0	70.000	70.000
Total	7,44	38,0	3.600.000	1.900.000	40	1.260.000	1.382.500	1.145	270.000	8.587.500	45	2.340.000	2.892.500	45	2.160.000	2.670.000	45	2.520.000	3.115.000
Rata-Rata	0,21	1,1	100.000	52.778	1	35.000	38.403	32	7.500	238.542	1	65.000	80.347	1	60.000	74.167	1	70.000	86.528

**BIAYA VARIABEL USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

B. Biaya Pembelian Pupuk

Responden	Luas Lahan (Ha)	Urea			NPK			TSP			Abu Sekam			Total Biaya Pemupukan (Rp)
		Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	
Responden 01	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	240	2.400	576.000	921.000
Responden 02	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	0	4.000	0	180	2.400	432.000	627.000
Responden 03	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	200	2.400	480.000	825.000
Responden 04	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	0	0	0	150	2.400	360.000	555.000
Responden 05	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	200	2.400	480.000	825.000
Responden 06	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	230	2.400	552.000	897.000
Responden 07	0,19	45	3.000	135.000	50	3.000	150.000	40	4.000	160.000	160	2.400	384.000	829.000
Responden 08	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	200	2.400	480.000	825.000
Responden 09	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	180	2.400	432.000	727.000
Responden 10	0,25	40	3.000	120.000	45	3.000	135.000	35	4.000	140.000	200	2.400	480.000	875.000
Responden 11	0,09	20	3.000	60.000	25	3.000	75.000	0	0	0	110	2.400	264.000	399.000
Responden 12	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	0	0	0	220	2.400	528.000	753.000
Responden 13	0,09	20	3.000	60.000	25	3.000	75.000	0	0	0	90	2.400	216.000	351.000
Responden 14	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	180	2.400	432.000	727.000
Responden 15	0,31	45	3.000	135.000	50	3.000	150.000	40	4.000	160.000	300	2.400	720.000	1.165.000
Responden 16	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	0	0	0	180	2.400	432.000	627.000
Responden 17	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	220	2.400	528.000	823.000
Responden 18	0,22	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	250	2.400	600.000	945.000
Responden 19	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	0	0	0	160	2.400	384.000	579.000
Responden 20	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	300	2.400	720.000	1.065.000
Responden 21	0,13	25	3.000	75.000	25	3.000	75.000	0	0	0	140	2.400	336.000	486.000
Responden 22	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	290	2.400	696.000	1.041.000
Responden 23	0,19	55	3.000	165.000	60	3.000	180.000	50	4.000	200.000	240	2.400	576.000	1.121.000
Responden 24	0,09	35	3.000	105.000	30	3.000	90.000	30	4.000	120.000	110	2.400	264.000	579.000
Responden 25	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	170	2.400	408.000	703.000
Responden 26	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	200	2.400	480.000	825.000
Responden 27	0,25	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	220	2.400	528.000	873.000
Responden 28	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	190	2.400	456.000	751.000
Responden 29	0,16	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	180	2.400	432.000	727.000
Responden 30	0,13	25	3.000	75.000	30	3.000	90.000	0	0	0	150	2.400	360.000	525.000
Responden 31	0,31	45	3.000	135.000	50	3.000	150.000	40	4.000	160.000	260	2.400	624.000	1.069.000
Responden 32	0,13	25	3.000	75.000	30	3.000	90.000	29	4.000	116.000	150	2.400	360.000	641.000
Responden 33	0,25	30	3.000	90.000	30	3.000	90.000	30	4.000	120.000	250	2.400	600.000	900.000
Responden 34	0,38	60	3.000	180.000	60	3.000	180.000	50	4.000	200.000	400	2.400	960.000	1.520.000
Responden 35	0,19	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	190	2.400	456.000	751.000
Responden 36	0,16	25	3.000	75.000	30	3.000	90.000	25	4.000	100.000	200	2.400	480.000	745.000
Total	7,44	1210	108.000	3.630.000	1365	108.000	4.095.000	844	112.000	3.376.000	7.290	86.400	17.496.000	28.597.000
Rata-Rata	0	34	3.000	100.833	38	3.000	113.750	23	3.111	93.778	203	2.400	486.000	794.361

**BIAYA VARIABEL USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

C. Biaya Pembelian Pestisida

Responden	Luas Tanam (Ha)	Dithane M45 80 WP Isi 200 gram			Diazinon 600 EC Isi 100 ml			Curacorn 500 EC Isi 100 ml			DuPont Lannate 25 WP			Total Biaya Pestisida (Rp)
		Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	
Responden 01	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 02	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 03	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	35.000	35.000	100.000
Responden 04	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 05	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	35.000	35.000	135.000
Responden 06	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	35.000	35.000	100.000
Responden 07	0,19	1	25.000	25.000	2	40.000	80.000	2	35.000	70.000	0	0	0	175.000
Responden 08	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 09	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 10	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	0	65.000
Responden 11	0,09	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 12	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	35.000	35.000	135.000
Responden 13	0,09	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 14	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	0	65.000
Responden 15	0,31	1	25.000	25.000	2	40.000	80.000	0	0	0	0	0	0	105.000
Responden 16	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	0	65.000
Responden 17	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	35.000	0	100.000
Responden 18	0,22	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	0	65.000
Responden 19	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 20	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 21	0,13	1	25.000	25.000	0	0	0	1	35.000	35.000	0	0	0	60.000
Responden 22	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 23	0,19	2	25.000	50.000	2	40.000	80.000	0	0	0	2	35.000	70.000	200.000
Responden 24	0,09	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 25	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 26	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	0	65.000
Responden 27	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 28	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 29	0,16	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 30	0,13	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 31	0,31	1	25.000	25.000	2	40.000	80.000	0	0	0	0	0	0	105.000
Responden 32	0,13	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 33	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 34	0,38	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	35.000	35.000	135.000
Responden 35	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	100.000
Responden 36	0,16	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	35.000	35.000	135.000
Total	7,44	37,00	900.000	925.000	39,00	1.400.000	1.560.000	27,00	910.000	945.000	8,00	280.000	280.000	3.710.000
Rata-Rata	0,21	1,03	25.000	25.694	1,08	38.889	43.333	0,75	25.278	26.250	0,22	7.778	7.778	103.056

**TOTAL BIAYA USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI
KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total (Rp)
Responden 01	0,25	141.650	1.648.500	5.495.000	7.285.150
Responden 02	0,19	129.300	1.332.000	4.085.000	5.546.300
Responden 03	0,25	148.350	1.573.500	6.195.000	7.916.850
Responden 04	0,19	38.250	1.110.000	4.085.000	5.233.250
Responden 05	0,25	144.550	1.587.500	5.670.000	7.402.050
Responden 06	0,25	142.650	1.774.500	6.135.000	8.052.150
Responden 07	0,19	166.250	1.609.000	3.840.000	5.615.250
Responden 08	0,25	137.550	1.552.500	6.135.000	7.825.050
Responden 09	0,19	140.750	1.282.000	4.085.000	5.507.750
Responden 10	0,25	163.100	1.717.500	5.590.000	7.470.600
Responden 11	0,09	39.300	797.000	1.910.000	2.746.300
Responden 12	0,25	140.900	1.665.500	6.135.000	7.941.400
Responden 13	0,09	33.950	749.000	2.060.000	2.842.950
Responden 14	0,19	37.050	1.240.000	4.085.000	5.362.050
Responden 15	0,31	176.200	2.305.000	5.590.000	8.071.200
Responden 16	0,19	40.800	1.297.000	3.585.000	4.922.800
Responden 17	0,19	39.300	1.378.000	3.565.000	4.982.300
Responden 18	0,22	141.000	1.762.500	4.830.000	6.733.500
Responden 19	0,19	122.450	1.134.000	3.890.000	5.146.450
Responden 20	0,25	139.550	1.792.500	6.135.000	8.067.050
Responden 21	0,13	40.800	881.500	2.780.000	3.702.300
Responden 22	0,25	141.300	1.768.500	6.135.000	8.044.800
Responden 23	0,19	189.900	1.961.000	4.300.000	6.450.900
Responden 24	0,09	160.000	886.500	1.560.000	2.606.500
Responden 25	0,19	38.550	1.258.000	4.285.000	5.581.550
Responden 26	0,25	144.300	1.717.500	6.435.000	8.296.800
Responden 27	0,25	145.400	1.600.500	5.430.000	7.175.900
Responden 28	0,19	39.300	1.299.000	4.005.000	5.343.300
Responden 29	0,16	33.950	1.200.000	4.085.000	5.318.950
Responden 30	0,13	34.200	998.000	2.320.000	3.352.200
Responden 31	0,31	150.550	1.911.500	5.590.000	7.652.050
Responden 32	0,13	34.500	1.214.000	2.320.000	3.568.500
Responden 33	0,25	36.750	1.627.500	6.135.000	7.799.250
Responden 34	0,38	146.550	2.507.500	6.505.000	9.159.050
Responden 35	0,19	33.950	1.456.000	4.020.000	5.509.950
Responden 36	0,16	40.800	1.260.000	4.085.000	5.385.800
Jumlah	7,44	3.673.700	52.854.500	163.090.000	219.618.200
Rata-Rata	0,21	102.047	1.468.181	4.530.278	6.100.506

**PRODUKSI USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

Responden	Luas Lahan (Ha)	Satuan Penjualan Oleh Petani (Ikat)			Satuan Konversi Menjadi Kilogram (Kg)		
		Bayam	Kangkung	Sawi	Bayam	Kangkung	Sawi
Responden 01	0,25	2.700 Ikat	3.000 Ikat	2.220 Ikat	300,00 Kg	343,50 Kg	257,81 Kg
Responden 02	0,19	2.040 Ikat	1.900 Ikat	1.680 Ikat	226,66 Kg	217,55 Kg	195,10 Kg
Responden 03	0,25	2.520 Ikat	2.880 Ikat	2.100 Ikat	280,00 Kg	329,76 Kg	243,87 Kg
Responden 04	0,19	1.900 Ikat	2.200 Ikat	1.333 Ikat	211,11 Kg	251,90 Kg	154,84 Kg
Responden 05	0,25	2.800 Ikat	3.136 Ikat	1.960 Ikat	311,11 Kg	359,07 Kg	227,61 Kg
Responden 06	0,25	2.520 Ikat	2.800 Ikat	2.340 Ikat	280,00 Kg	320,60 Kg	271,74 Kg
Responden 07	0,19	1.900 Ikat	2.000 Ikat	1.600 Ikat	211,11 Kg	229,00 Kg	185,81 Kg
Responden 08	0,25	2.400 Ikat	3.080 Ikat	2.240 Ikat	266,66 Kg	352,66 Kg	260,13 Kg
Responden 09	0,19	2.040 Ikat	2.304 Ikat	1.440 Ikat	226,66 Kg	263,81 Kg	167,23 Kg
Responden 10	0,25	2.800 Ikat	3.150 Ikat	1.867 Ikat	311,11 Kg	360,68 Kg	216,78 Kg
Responden 11	0,09	910 Ikat	1.008 Ikat	840 Ikat	101,11 Kg	115,42 Kg	97,55 Kg
Responden 12	0,25	2.775 Ikat	3.000 Ikat	1.950 Ikat	308,33 Kg	343,50 Kg	226,45 Kg
Responden 13	0,09	900 Ikat	1.050 Ikat	1.040 Ikat	100,00 Kg	120,23 Kg	120,78 Kg
Responden 14	0,19	1.920 Ikat	2.160 Ikat	1.587 Ikat	213,33 Kg	247,32 Kg	184,26 Kg
Responden 15	0,31	3.100 Ikat	3.500 Ikat	2.420 Ikat	344,44 Kg	400,75 Kg	281,03 Kg
Responden 16	0,19	1.980 Ikat	2.160 Ikat	1.493 Ikat	220,00 Kg	247,32 Kg	173,42 Kg
Responden 17	0,19	1.750 Ikat	2.016 Ikat	1.440 Ikat	194,44 Kg	230,83 Kg	167,23 Kg
Responden 18	0,22	2.250 Ikat	2.550 Ikat	1.760 Ikat	250,00 Kg	291,98 Kg	204,39 Kg
Responden 19	0,19	2.035 Ikat	2.288 Ikat	1.467 Ikat	226,11 Kg	261,98 Kg	170,32 Kg
Responden 20	0,25	2.600 Ikat	2.800 Ikat	1.667 Ikat	288,89 Kg	320,60 Kg	193,55 Kg
Responden 21	0,13	1.160 Ikat	1.600 Ikat	1.000 Ikat	128,89 Kg	183,20 Kg	116,13 Kg
Responden 22	0,25	2.520 Ikat	2.736 Ikat	2.787 Ikat	280,00 Kg	313,27 Kg	323,62 Kg
Responden 23	0,19	1.820 Ikat	2.100 Ikat	1.867 Ikat	202,22 Kg	240,45 Kg	216,78 Kg
Responden 24	0,09	875 Ikat	980 Ikat	720 Ikat	97,22 Kg	112,21 Kg	83,61 Kg
Responden 25	0,19	1.800 Ikat	2.000 Ikat	1.773 Ikat	200,00 Kg	229,00 Kg	205,94 Kg
Responden 26	0,25	2.800 Ikat	3.080 Ikat	1.960 Ikat	311,11 Kg	352,66 Kg	227,61 Kg
Responden 27	0,25	3.000 Ikat	3.000 Ikat	2.000 Ikat	333,33 Kg	343,50 Kg	232,26 Kg
Responden 28	0,19	1.800 Ikat	2.100 Ikat	1.587 Ikat	200,00 Kg	240,45 Kg	184,26 Kg
Responden 29	0,16	1.800 Ikat	1.920 Ikat	1.200 Ikat	200,00 Kg	219,84 Kg	139,36 Kg
Responden 30	0,13	1.300 Ikat	1.500 Ikat	900 Ikat	144,44 Kg	171,75 Kg	104,52 Kg
Responden 31	0,31	3.200 Ikat	4.050 Ikat	2.400 Ikat	355,55 Kg	463,73 Kg	278,71 Kg
Responden 32	0,13	1.300 Ikat	1.450 Ikat	933 Ikat	144,44 Kg	166,03 Kg	108,39 Kg
Responden 33	0,25	2.550 Ikat	2.700 Ikat	2.400 Ikat	283,33 Kg	309,15 Kg	278,71 Kg
Responden 34	0,38	3.770 Ikat	4.160 Ikat	2.600 Ikat	418,88 Kg	476,32 Kg	301,94 Kg
Responden 35	0,19	1.920 Ikat	2.280 Ikat	1.633 Ikat	213,33 Kg	261,06 Kg	189,68 Kg
Responden 36	0,16	1.560 Ikat	1.800 Ikat	1.120 Ikat	173,33 Kg	206,10 Kg	130,07 Kg
Total	7,44	77.015 Ikat	86.438 Ikat	61.323 Ikat	8.557,14 Kg	9.897,15 Kg	7.121,48 Kg
Rata-Rata	0,21	2.139 Ikat	2.401 Ikat	1.703 Ikat	237,70 Kg	274,92 Kg	197,82 Kg

**PENERIMAAN USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

Responden	Luas Tanam (Ha)	Bayam			Kangkung			Sawi			Total Penerimaan (Rp)
		Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	
Responden 01	0,25	300,00	14.400	4.320.000	343,50	13.100	4.500.000	257,81	15.500	3.996.000	12.816.000
Responden 02	0,19	226,66	14.400	3.264.000	217,55	13.100	2.850.000	195,10	15.500	3.024.000	9.138.000
Responden 03	0,25	280,00	14.400	4.032.000	329,76	13.100	4.320.000	243,87	15.500	3.780.000	12.132.000
Responden 04	0,19	211,11	14.400	3.040.000	251,90	13.100	3.300.000	154,84	15.500	2.400.000	8.740.000
Responden 05	0,25	311,11	14.400	4.480.000	359,07	13.100	4.704.000	227,61	15.500	3.528.000	12.712.000
Responden 06	0,25	280,00	14.400	4.032.000	320,60	13.100	4.200.000	271,74	15.500	4.212.000	12.444.000
Responden 07	0,19	211,11	14.400	3.040.000	229,00	13.100	3.000.000	185,81	15.500	2.880.000	8.920.000
Responden 08	0,25	266,66	14.400	3.840.000	352,66	13.100	4.620.000	260,13	15.500	4.032.000	12.492.000
Responden 09	0,19	226,66	14.400	3.264.000	263,81	13.100	3.456.000	167,23	15.500	2.592.000	9.312.000
Responden 10	0,25	311,11	14.400	4.480.000	360,68	13.100	4.725.000	216,78	15.500	3.360.000	12.565.000
Responden 11	0,09	101,11	14.400	1.456.000	115,42	13.100	1.512.000	97,55	15.500	1.512.000	4.480.000
Responden 12	0,25	308,33	14.400	4.440.000	343,50	13.100	4.500.000	226,45	15.500	3.510.000	12.450.000
Responden 13	0,09	100,00	14.400	1.440.000	120,23	13.100	1.575.000	120,78	15.500	1.872.000	4.887.000
Responden 14	0,19	213,33	14.400	3.072.000	247,32	13.100	3.240.000	184,26	15.500	2.856.000	9.168.000
Responden 15	0,31	344,44	14.400	4.960.000	400,75	13.100	5.250.000	281,03	15.500	4.356.000	14.566.000
Responden 16	0,19	220,00	14.400	3.168.000	247,32	13.100	3.240.000	173,42	15.500	2.688.000	9.096.000
Responden 17	0,19	194,44	14.400	2.800.000	230,83	13.100	3.024.000	167,23	15.500	2.592.000	8.416.000
Responden 18	0,22	250,00	14.400	3.600.000	291,98	13.100	3.825.000	204,39	15.500	3.168.000	10.593.000
Responden 19	0,19	226,11	14.400	3.256.000	261,98	13.100	3.432.000	170,32	15.500	2.640.000	9.328.000
Responden 20	0,25	288,89	14.400	4.160.000	320,60	13.100	4.200.000	193,55	15.500	3.000.000	11.360.000
Responden 21	0,13	128,89	14.400	1.856.000	183,20	13.100	2.400.000	116,13	15.500	1.800.000	6.056.000
Responden 22	0,25	280,00	14.400	4.032.000	313,27	13.100	4.104.000	323,62	15.500	5.016.000	13.152.000
Responden 23	0,19	202,22	14.400	2.912.000	240,45	13.100	3.150.000	216,78	15.500	3.360.000	9.422.000
Responden 24	0,09	97,22	14.400	1.400.000	112,21	13.100	1.470.000	83,61	15.500	1.296.000	4.166.000
Responden 25	0,19	200,00	14.400	2.880.000	229,00	13.100	3.000.000	205,94	15.500	3.192.000	9.072.000
Responden 26	0,25	311,11	14.400	4.480.000	352,66	13.100	4.620.000	227,61	15.500	3.528.000	12.628.000
Responden 27	0,25	333,33	14.400	4.800.000	343,50	13.100	4.500.000	232,26	15.500	3.600.000	12.900.000
Responden 28	0,19	200,00	14.400	2.880.000	240,45	13.100	3.150.000	184,26	15.500	2.856.000	8.886.000
Responden 29	0,16	200,00	14.400	2.880.000	219,84	13.100	2.880.000	139,36	15.500	2.160.000	7.920.000
Responden 30	0,13	144,44	14.400	2.080.000	171,75	13.100	2.250.000	104,52	15.500	1.620.000	5.950.000
Responden 31	0,31	355,55	14.400	5.120.000	463,73	13.100	6.075.000	278,71	15.500	4.320.000	15.515.000
Responden 32	0,13	144,44	14.400	2.080.000	166,03	13.100	2.175.000	108,39	15.500	1.680.000	5.935.000
Responden 33	0,25	283,33	14.400	4.080.000	309,15	13.100	4.050.000	278,71	15.500	4.320.000	12.450.000
Responden 34	0,38	418,88	14.400	6.032.000	476,32	13.100	6.240.000	301,94	15.500	4.680.000	16.952.000
Responden 35	0,19	213,33	14.400	3.072.000	261,06	13.100	3.420.000	189,68	15.500	2.940.000	9.432.000
Responden 36	0,16	173,33	14.400	2.496.000	206,10	13.100	2.700.000	130,07	15.500	2.016.000	7.212.000
Jumlah	7,44	8.557	518.405	123.224.000	9.897	471.616	129.657.000	7.121	557.995	110.382.000	363.263.000
Rata-Rata	0,21	238	14.400	3.422.889	275	13.100	3.601.583	198	15.500	3.066.167	10.090.639

**PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DI DESA PURWOSARI
KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA
PERIODE MUSIM TANAM NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022**

Responden	Luas Lahan (Ha)	Total Biaya (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
Responden 01	0,25	7.285.150	12.816.000	5.530.850
Responden 02	0,19	5.546.300	9.138.000	3.591.700
Responden 03	0,25	7.916.850	12.132.000	4.215.150
Responden 04	0,19	5.233.250	8.740.000	3.506.750
Responden 05	0,25	7.402.050	12.712.000	5.309.950
Responden 06	0,25	8.052.150	12.444.000	4.391.850
Responden 07	0,19	5.615.250	8.920.000	3.304.750
Responden 08	0,25	7.825.050	12.492.000	4.666.950
Responden 09	0,19	5.507.750	9.312.000	3.804.250
Responden 10	0,25	7.470.600	12.565.000	5.094.400
Responden 11	0,09	2.746.300	4.480.000	1.733.700
Responden 12	0,25	7.941.400	12.450.000	4.508.600
Responden 13	0,09	2.842.950	4.887.000	2.044.050
Responden 14	0,19	5.362.050	9.168.000	3.805.950
Responden 15	0,31	8.071.200	14.566.000	6.494.800
Responden 16	0,19	4.922.800	9.096.000	4.173.200
Responden 17	0,19	4.982.300	8.416.000	3.433.700
Responden 18	0,22	6.733.500	10.593.000	3.859.500
Responden 19	0,19	5.146.450	9.328.000	4.181.550
Responden 20	0,25	8.067.050	11.360.000	3.292.950
Responden 21	0,13	3.702.300	6.056.000	2.353.700
Responden 22	0,25	8.044.800	13.152.000	5.107.200
Responden 23	0,19	6.450.900	9.422.000	2.971.100
Responden 24	0,09	2.606.500	4.166.000	1.559.500
Responden 25	0,19	5.581.550	9.072.000	3.490.450
Responden 26	0,25	8.296.800	12.628.000	4.331.200
Responden 27	0,25	7.175.900	12.900.000	5.724.100
Responden 28	0,19	5.343.300	8.886.000	3.542.700
Responden 29	0,16	5.318.950	7.920.000	2.601.050
Responden 30	0,13	3.352.200	5.950.000	2.597.800
Responden 31	0,31	7.652.050	15.515.000	7.862.950
Responden 32	0,13	3.568.500	5.935.000	2.366.500
Responden 33	0,25	7.799.250	12.450.000	4.650.750
Responden 34	0,38	9.159.050	16.952.000	7.792.950
Responden 35	0,19	5.509.950	9.432.000	3.922.050
Responden 36	0,16	5.385.800	7.212.000	1.826.200
Jumlah	7,44	219.618.200	363.263.000	143.644.800
Rata-Rata	0,21	6.100.506	10.090.639	3.990.133

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran



Gambar 2. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran



Gambar 3. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran



Gambar 4. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran



Gambar 5. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran



Gambar 6. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran



Gambar 7. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran



Gambar 8. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran



Gambar 9. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran



Gambar 10. Wawancara Peneliti Dengan Responden Petani Sayuran